

LAPORAN
BENCHMARKING PENGEMBANGAN KURIKULUM KE UNNES DAN UNY
TANGGAL 1 – 4 FEBRUARI 2023



Oleh:

S2 Pendidikan IPS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
SEKOLAH PASCA SARJANA PRODI PENDIDIKAN IPS
JAKARTA 2023

DAFTAR ISI

1. Nama Kegiatan:	2
2. Dasar Pemikiran	2
3. Tujuan	4
4. Bentuk Kegiatan	4
5. Waktu Kegiatan	5
6. Peserta Kegiatan	5
7. Notulen Kegiatan	5
a. Notulen Hari Pertama	5
b. Notulen Hari Kedua	7
c. Notulen Hari Ketiga	10
8. LAMPIRAN	14
9. PENUTUP	15

LAPORAN KEGIATAN

1. **Nama Kegiatan: *External Benchmarking* Pengembangan Kurikulum dan Studi kontekstual pengembangan sumber belajar IPS/ Rumpun IPS di S2 PIPS UNNES dan S2 PIPS UNY dan Penelusuran Jejak Sejarah Muhammadiyah di Kampung Kauman 1 s/d 4 Februari 2023”.**

2. **Dasar Pemikiran**

Tantangan layanan program studi pada suatu perguruan tinggi saat ini menunjukkan intensitas yang cepat dan kompleks. Hal ini berpengaruh besar bagi eksistensi program studi yang dimaksud di tengah persaingan yang semakin terbuka. Kebijakan pendidikan tinggi yang berimbang pada layanan di tingkat program studi perlu diformulasikan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan, dibangun secara baik dan semakin bermutu agar benar-benar dapat menghadapi berbagai tantangan dengan tepat, efektif, dan berkualitas serta antisipatif terhadap perubahan. Bila dicermati lebih mendalam beberapa tantangan bagi pendidikan tinggi/program studi yang perlu diperhatikan dan disikapi diantaranya : a) Tingkat persaingan yang makin tinggi, baik antar perguruan tinggi di dalam negeri dan luar negeri, b) Ekskalasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi dan informasi yang sangat cepat dan variatif, baik yang menyangkut kedalaman dan keluasannya, c) Makin menguatnya kehidupan masyarakat yang berbasis pengetahuan (*Knowledge based society*), d) Makin menguatnya pengawasan masyarakat dan pemerintah dengan segala regulasinya, e) Meningkatnya tuntutan akan hasil pendidikan (*output dan outcome* pendidikan yang bermutu) e) Meningkatnya tuntutan akan kompetensi dan kiprah lulusan pendidikan tinggi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, f) Meningkatnya tuntutan akan proses penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu dengan standar tertentu. Layanan perguruan tinggi/ program studi yang dapat menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat pada saat ini, menjadi problema tersendiri dan berupaya menemukan solusi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nyata. Perguruan tinggi yang ideal diikuti dengan program studi yang diminati masyarakat menjadi harapan dan cita cita bagi semua lembaga penyedia jasa pendidikan, termasuk perguruan tinggi swasta.

Berbagai persoalan tersebut, menjadi tantangan tersendiri bagi Program Studi S2 Pendidikan IPS Sekolah Pasca sarjana UHAMKA. Program studi S2 Pendidikan IPS yang telah berdiri sejak tahun 2015, sampai dengan saat ini (usia delapan tahun) belum

menunjukkan perkembangan yang berarti dari sisi input, proses *maupun out putnya*. Input mahasiswa di Prodi S2 IPS masih perlu dikembangkan. Perkembangan jumlah mahasiswa baru masih di bawah kouta yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan, pada sisi kekuatan, S2 PIPS Sekolah Pasca Sarjana UHAMKA telah memiliki ijin, terakreditasi, memiliki sumberdaya dosen yang berkualitas serta keilmuan IPS memiliki kesempatan luas untuk mengelola rumpun IPS lainnya seperti Pembelajaran sejarah, ekonomi, geografi, ekonomi dan sosiologi serta kebudayaan Indonesia. Pada sisi lain, kelemahan terdapat pada sisi kurikulum. Kurikulum S2 PIPS sudah delapan tahun belum pernah dilakukan peninjauan secara berkelanjutan untuk dapat menghasilkan kurikulum baru yang *adaptable* dengan kebutuhan masyarakat, serta berbagai regulasi pendidikan Indonesia yang terus mengalami perkembangan. Hal ini diperkuat dengan posisi Prodi S2 PIPS sudah memasuki masa persiapan akreditasi yang kedua. Selain itu, mahasiswa Program S2 PIPS juga belum pernah melakukan *benchmarking* pada perguruan tinggi lain serta menelusuri sumber belajar IPS / rumpun IPS lainnya secara kontekstual di luar Jakarta.

Berdasarkan filosofi konstruktivisme, pengalaman belajar mahasiswa perlu terus ditingkatkan, diperluas dan dikembangkan, agar tumbuh budaya berfikir analitis, kritis yang seimbang secara holistik antara kebutuhan kognitif, afektif dan psikomotor. *Benchmarking* dalam pengembangan / penguatan layanan program studi merupakan di aktivitas yang menggambarkan adanya evaluasi diri secara kontinue, dengan membandingkan dirinya dengan institusi lain yang terbaik, sehingga program studi tersebut dapat mengidentifikasi, mengadopsi dan mengaplikasikan praktik-praktik yang lebih baik secara signifikan. Dengan kata lain, praktik-praktik yang telah dilakukan oleh lembaga lain yang terbaik tersebut digunakan sebagai patokan/ *benchmark* atau standar kinerja normatif bagi program studi yang melakukan *benchmarking*, sebagaimana Program Studi S2 PIPS Sekolah Pascasarjana UHAMKA . Selain itu, sebagai bagian dari perguruan tinggi Muhammadiyah, penelusuran jejak sejarah Muhammadiyah juga menjadi hal yang patut diketahui oleh seluruh mahasiswa PTM.

Benchmarking ini difokuskan pada pengembangan kurikulum S2 PIPS yang menjadi ciri khas masing masing program studi tujuan, pengelolaan program studi, pengembangan karakter keilmuan, sikap dan ketrampilan mahasiswa, sebagai penguat data dalam rangka skreditasi. Program Studi S2 PIPS Sekolah Pascasarjana UHAMKA, melakukan *benchmarking* ke S2 PIPS UNNES dan S2 PIPS Universitas Negeri Yogyakarta. Kedua Program studi ini dipilih karena pengalamannya dan berbagai

prestasi dalam pengelolaan Tri Darma Perguruan Tinggi, yang diperkuat dengan penandatanganan MOU. Kegiatan ini diperkuat dengan kunjungan ke Kampung Kauman sebagai bagian dari upaya penelusuran jejak sejarah Muhammadiyah di Yogyakarta.

Kegiatan ini, ini dengan tema *External Benchmarking Pengembangan Kurikulum dan Studi kontekstual pengembangan sumber belajar IPS/ Rumpun IPS di S2 PIPS UNNES dan S2 PIPS UNY, dan Penelusuran Jejak Sejarah Muhammadiyah di Kampung Kauman 1 s/d 4 Februari 2023* “ diikuti oleh dua orang dosen pendamping, satu tenaga tendik dan mahasiswa aktif/ alumni yang ada di Jakarta kurang lebih 24 orang

3. Tujuan

Kegiatan ini External Benchmarking Pengembangan Kurikulum dan Studi kontekstual pengembangan sumber belajar IPS/ Rumpun IPS di S2 PIPS UNNES dan S2 PIPS UNY, dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

a) Memperkuat jalinan kerjasama Tri darma perguruan tinggi dengan prodi serumpun di luar kampus sendiri untuk dapat memperoleh ide ide baru dalam pengembangan program studi.



- b) Menganalisis proses pengembangan kurikulum S2 PIPS yang telah dilaksanakan oleh Prodi S2 PIPS Unnes dan UNY sebagai praktik baik pengembangan kurikulum S2 PIPS Sekolah Pascasarjana UHAMKA
- c) *Sharing* pengalaman tata kelola program studi S2 PIPS dalam menghadapi tantangan perubahan pada Kurikulum Merdeka
- d) Pengembangan wawasan tentang strategi adaptasi pengelolaan S2 PIPS pada kebijakan Kurikulum Merdeka
- e) Pengembangan wawasan tentang sumber sumber pengajaran IPS esensial dan kontekstual yang ada di wilayah Semarang dan Yogyakarta
- f) Studi awal tentang keberadaan laboratorium IPS yang ada di tengah masyarakat.

4. Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini berbentuk :

- a) **Seminar bersama** dengan Prodi S2 PIPS UNNES dengan nara sumber mahasiswa S2 PIPS UHAMKA dan dosen/ mahasiswa S2 PIPS UNNES tentang “tantangan dan kendala pembelajaran IPS/ rumpun IPS dalam kurikulum merdeka”

- b) **Diskusi pengembangan kurikulum S2 PIPS dan layanan mahasiswa serta kunjungan lab IPS berbasis masyarakat di UNY**
- c) Pengamatan dan diskusi sumber pembelajaran IPS kontekstual yang ada di wilayah Semarang dan Yogyakarta
- d) Studi sejarah perjuangan KH Dahlan dalam mendirikan dan mengembangkan Muhammadiyah di Kauman Yogyakarta.

5. Waktu Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 sampai dengan 4 Februari 2023 dengan menggunakan travel bus.

6. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan ini terdiri dari :

1. Mahasiswa aktif dan alumni S2 PIPS UHAMKA 24 orang
2. Dosen pembimbing dua orang, yaitu Prof. Dr. Suswandari, M. Pd selaku Kaprodi dan Dr. Rudy Gunawan selaku dosen tetap S2 PIPS Sekolah pasca sarjana UHAMKA
3. Satu orang tenaga kependidikan yang ditentukan oleh pimpinan Pascasarjana UHAMKA.

7. Notulen Kegiatan

a. Notulen Hari Pertama

- Peserta terdiri dari **Kaprodi S2 Ips Uhamka (Prof. Dr. Suswandari, M.Pd). Dosen S2 Ips Uhamka (Dr. Heri Solehudin. MM) dan 12 Mahasiswa S2 IPS Uhamka.**
- Menuju semarang menggunakan kereta Dharmawangsa ekonomi keberangkatan dari stasiun pasar senen Jakarta pukul 08.55 WIB. Tiba stasiun tawang Semarang



pukul 15.25 WIB

- Mengunjungi lawang sewu.

Merupakan bangunan bersejarah milik PT KAI bangunan ini awalnya digunakan sebagai kantor pusat kereta api swasta Nederlandsch Indische Spoorweg Maatschappij pada masa kekuasaan Belanda. Bangunan ini memiliki

luas 18.232 m² di rancang oleh Prof. Jakob F. Klinkhamer dan B.J. Ouendag arsitek dari Asterdam. Bangunan ini memiliki disain menyerupai huruf L, memiliki jumlah jendela dan pintu yang banyak sebagai system sirkulasi udara.



Dalam bangunan lawang sewu terdapat ruangan yang memiliki ornamen kaca patri, kacapatri tersebut bercerita tentang kemakmuran dan keindahan jawa serta kekuasaan belanda atas semarang. Dalam bangunan lawang sewu terdapat ruangan yang terdiri dari beberapa pintu tengah yang jika dilihat dari kejauhan seperti gerbong kereta api, di dalam bangunan lawang sewu di pameran foto foto perkeretaapian dan replika-replika yang berkaitan dengan kereta api. Hampir semua bangunan lawang sewu sudah mengalami pemugaran tetapi tetap mempertahankan Sebagian dari bangunan tersebut seperti lantai, kacapatri, bentuk ruangan. Yang membedakan peninggalan



asli dengan tidak asli adalah matrial pembagunan yang asli memiliki stemple dari belanda.

➤ Kota Lama Semarang



Kota Lama Semarang adalah menjadi pusat perdagangan di semarang pada masa kekuasaan belanda. Dahulu Kawasan ini Bernama Oude Stad dengan luas Kawasan sekitar 31 hektar. Terdapat Gedung bekas De Javasche Bank yang saat ini menjadi Semarang kreatif galeri. Di kota lama ada sekitar 50 bangunan kuno yang masih dipertahankan karna memiliki sejarah

kolonialesme di semarang. Bangunan-bangunan memiliki ornamen khas Eropa Nampak terlihat dari bangunan yang ada memiliki ukuranpintu yang serta jendela sangat besar, memiliki kaca-kaca yang berwarna serta bentuk atap yang sangat unik. Kota lama merupakan cagar budaya peninggalan Hindia Belanda. Pada saat kini kota lama menjadi salahsatu ikon bagi semarang, karna banyak warga kota

semarang dan wisatawan turut datang ke kota ini. Menyusuri kota lama tentu sangat mengasikan karne nyaman dan tertata rapi.

➤ Aruuma Hotel

Jl Erlangga Barat VI No 11a Plebura , kec. Semarang Selatan, Kota semarang Jawa Tengah

b. Notulen Hari Kedua

➤ **Pascasarjana UNNES**



Susunan Acara

1. Pembukaan
2. Doa
3. Sambutan Prof Dr. Dewi Liesnoor setyawati, Msi (ketua Prodi Doktor S3 Ped IPS UNNES)
 - Ucapan selamat datang
 - Unnes memiliki Program S2 Pend IPS dan dan Program Doktor Pend IPS
 - Program Doktor Pend.IPS di Indonesia ada 3
 1. Universitas Pendidikan Indonesia (Bandung)
 2. Universitas Negeri Semarang
 3. Universitas Syiah Kuala (Aceh)
 - Dapat bekerjasama dalam tukar menukar Pengajar, Penguji eksternal, Kolaborasi dalam berbagai kegiatan
4. Sambutan Prof. Dr. Suswandari M.Pd.
 - Ucapan Terimakasih kepada pihak Unnes S2 dan S3 Pend IPS atas bersedia menerima kunjungan S2 Uhamka
 - Perkenalan



- Maksud tujuan berkunjung ke Unnes untuk mendapatkan informasi trik-trik dalam mengembangkan S2 Prodi Pend IPS
 - Salam hormat dari Direktur Pascasarjana dan Rektor UHAMKA
 - Menindak lanjuti Tridarma perguruan tinggi
 - Mempererat Kerjasama antara kampus UHAMKA dengan UNNES
5. Sambutan Dr Hamdan Tri Atmaja
- Sebuah Kebahagiaan Yang luarbiasa atas kehadiran Rombongan UHAMKA S2 Pend IPS
 - S1, S2 dan S3 Pend IPS Unnes mendapat penghargaan Unggul
 - Tahun ini IPS S2 Mendapat Kaprodi Terbaik
 - Setiap tahun Unnes mengadakan Award untuk berbagai bidang
 - Unnes memiliki program percepatan mahasiswa S2 dapat lanjut S3 dengan masa study S2 selama 10 bulan dan dilanjutkan S3
 - Fast Track (target S2 Satu Tahun). S1 langsung S2 mahasiswa boleh mndaftar di semester 6 di semester 7 dapat kuliah S2 dengan matakuliah 9 SKS. Di semester 8 sudah harus lulus S1. Semester10 sudah mengantongi 2 ijazah yaitu S1 dan S2.
 - Kurikulum Unnes S2 jumlah SKS 36 terdiri dari matakuliah wajib dan matakuliah pilihan
 - S3 dapat ditempuh tiga setengah tahun lulus dengan program Skopus (publikasi)
 - Kendala S3 Unnes adalah Mahasiswa yang tidak aktif maka dilakukan dengan cara Pengecekan Mahasiswa agar dapat lulus cepat dengan kualitas bagus

6. Sharing Informasi



- Argitha Aricindy (0301521010) mahasiswa S2 Pend IPS Unnes
“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) YAYASAN SULTAN ISKANDAR MUDA MEDAN”
- Khosriyati ((2109077012) Mahasiswa S2 Pend IPS UHAMKA
“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI PERGURUAN TINGGI DAN SEKOLAH PENGGERAK SERTA EKSISTENSI MATA PELAJARAN IPS DAN ILMU ILMU SOSIAL”

7. Penandatanganan MOU

- Penandatanganan MOU Perjanjian kerja sama antara UNNES dengan UHAMKA tentang Penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi



- Candi Gedong Sogo

Candi yang terletak di kecamatan Bandungan kabupaten Semarang Jawa tengah. Berada di lereng selatan gunung Ungaran di ketinggian sekitar 1.200 mdpl. Dengan harga tiket domestic Rp. 10.000,-. Mancanegara Rp. 75.000,-.



Candi ini merupakan kompleks candi Hindu dibangun untuk keperluan pemujaan, terdiri dari 9 candi yang berderet dari bawah hingga atas, yang didirikan di puncak bukit yang berbeda, pada saat ini hanya terdapat lima kelompok candi yang masih utuh, candi gedong I terletak paling bawah dan candi gedong V terletak paling atas.



Di kompleks Candi tidak pernah ditemukan prasasti yang mengungkap waktu dibangunnya, jika dilihat dari arsitekturnya diperkirakan dibangun pada masa hindu karna lokasi candi tersebut

terintegrasi dengan sumber daya alam mata air panas maupun dingin yang dimanfaatkan warga sekitar pada saat sekarang. Candi ini masih digunakan sebagai tempat ibadah agam Hindu sampai sekarang yang datang dari masyarakat luar daerah kab. Semarang. Mayoritas penduduk kab Semarang beragama Muslim.

➤ Indah Palace Hotel

Jl Sisingamangaraja No 74, Brontokusuman, kec. Mergangsan kota Yogyakarta

c. Notulen Hari Ketiga

➤ **FISIPOL UNY**

Susunan Acara

1. Pembukaan
2. Sambutan Dekan FISIPOL UNY

➤ Ucapan Selamat datang di FISIPOL

➤ FISIPOL merupakan nama baru, baru satu bulan karna nama sebelumnya fakultas Pendidikan ilmu sosial ilmu berubah menjadi fakultas ilmu sosial ekonomi berubah menjadi fakultas sosial dan sekarang fakultas ilmu sosial politik

- Prodi yang terus berkembang menjadi 12 prodi S1 dan S2 dan sedang mengusulkan 2 Prodi S3
- Memiliki 120 dosen dengan 43 Doktor, 58 dosen sedang study Doktor, 11 dosen akan study tahun ini, 5 dosen memang tidak memungkinkan untuk study karna menjelang pensiun
- Kondisi SDM 9 Guru besar, ada beberapa dosen sedang diusulkan menjadi Guru Besar
- Tahun ini mencapai 50 % dosen sudah bergelar Doktor
- Jumlah mahasiswa 4700 dari 12 ada sekitar 200 mahasiswa RPL (mahasiswa yang hanya tinggal skripsi) prodi baik S1, S2
- 200 mahasiswa di prodi akuntansi public dan sosiologi di bojonegoro yang tercatat sebagai pegawai pemerintahan agar memiliki ijazah S1
- Fisipol memiliki Lab Indoor dan Outdoor IPS merupakan sebuah ide karna banyak mahasiswa yang tidak tau alat alat tradisional yang sangat sederhana sehingga lab ips banyak berisi miniature miniatur.
- Lab Outdoor di buat di sekitar candi boko tetapi sekarang diberi ruang di candi banyu tibo.

3. Sambutan Kaprodi S2 IPS Uhamka



- Ucapan terimakasih karna sudah diterima di FISIPOL
- Uhamka Adalah satu satunya ikip di Jakarta memiliki 10 Fakultas dan 10 prodi S2
- Karna keinginan mengembangkan S2 IPS maka kami berkunjung ke FISIPOL
- Keinginan membuat Lab IPS di Jakarta tentang Etisitas Betawi
- Satu Satunya Prodi IPS memiliki Lab berbasis masyarakat
- Salam Hormat dari direktur dan Rektor
- Harapan terjalin Kerjasama

4. Penandatanganan MOU



- Penandatanganan MOU antara Fakultas Ilmu Sosial, Hukum Dan Politik Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA (UHAMKA) tentang Penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi

5. Sambutan Kaprodi S2 IPS UNY

- Sering Pengalaman kampus UNY memberikan pengalaman tentang mahasiswa dapat lulus tepat waktu. Dengan membangun image, karna UNY merupakan rujukan Nasional sehingga menjadi Image di UNY merasa besar sehingga terbentuk bisa masuk keluar susah, dari situ lah UNY membangun RPL (Penyelamatan Mahasiswa yang akan di DO) dengan cara mereka keluar kemudian masuk Kembali dengan NIM yang baru sehingga hanya menyelesaikan tugas akhir), percepatan Study dan Administrasi
- Lab IPS Prof Muldiyanto ide pertama di bajak oleh UNNES, Prof Zahroni merupakan direktorat menengah umum beliau tidak memiliki akses untuk menurunkan dana secara Cuma cuma dapat di lakukan dengan membuat proposal berkerjasama dengan dinas Pendidikan.
- Lab IPS
Lab Outdoor IPS berada di dusun Cepit, Bokoharjo, Prambanan, Sleman. Dibangun Joglo Laboratorium IPS sebagai ruang pertemuan dan untuk membuat masyarakat sekitar bokoharjo lebih maju.
- Candi Banyunibo
Candi Banyunibo merupakan candi Buddha yang berada di dusun cepit, desa Bokoharjo kecamatan prambanan sleman Yogyakarta. Terdiri atas satu candi induk yang menghadap ke barat dan enam candi perwara. Tiga candi perwara dibagian selatan dan tiga candi perwara di bagian sisi timur.
Dibagian tengah candi induk terdapat tangga yang berfungsi sebagai jalan masuk menuju bilik ruangan candi, pada dinding candi terdapat relief sosok



perempuan yang dikerumuni anak anak dewi Hariti (Dewi kesuburan dalam agama Budha) sementara di sebelah kanan terdapat relief seorang pria dalam posisi duduk.

➤ Candi Barong



Berada di dusun candisari desa sambirejo prambanan dowang sari sambirejo kec. Prambanan kab. Sleman Yogyakarta. merupakan candi Hindu. Berada di perbukitan. Candi ini berteras membujur kearah timur-barat. Dan bangunan utama berada dibagian paling tinggidengan profil bangunan sederhana. Bangunan utama yang berada di teras 1 terdiri dari dua bangunan candi menghadap ke barat bagian atas candi berhias kala.



➤ Langgar Kidul H Ahmad Dahlan



Berada di Jl Nyai Ahmad Dahlan No 67 RW 08 notoprajan Ngampilan, kota Yogyakarta. Merupakan bangunan cagar budaya yang berada di kompleks

kauman yang kini di fungsikan sebagai museum. Bangunan ini terdiri dari dua lantai, lantai pertama sebagai ruang pameran dan lantai ke dua sebagai tempat sholat. Terdapat juga tiga rumah yang dulunya sebagai tempat tinggal Haji Ahmad Dahlan. Tidak jauh dari tempat ini terdapat makam Nyai Ahmad Dahlan yang wafat pada tahun 1946.

- Perjalanan Pulang dari Stasiun Tugu Yogyakarta menuju Stasiun Gambir Jakarta dengan menggunakan Kereta Eksekutif BIMA berangkat dari stasiun tugu pukul 21.31 tiba di stasiun gambir pukul 04.40

a. Notulen hari keempat

Tiba Kembali di Jakarta pada pukul 04.00 WIB

8. LAMPIRAN

- PPT Tesis Argitha Aricindy (UNY)
- PPT Khoriyati (UHAMKA)
- PPT Kauman Kampung Kelahiran Muhammadiyah
- Foto Foto Kegiatan

9. PENUTUP

Demikianlah laporan kegiatan External Benchmarking S2PIPS UHAMKA dan Napak Tilas Sejarah Muhammadiyah 2023 ini disusun. Atas partisipasi dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua

Taufik Alamsyah

Cibinong, 4 Februari 2023

Publikasi

Tri Rahayu Pramono

Menyetujui,
Kaprodi S2 IPS UHAMKA

Prof. Dr Suswandari. M.Pd

Lampiran Foto Foto kegiatan

Keberangkatan Melalui Stasiun Senen



Tiba di Stasiun Tawang Semarang



Kunjungan ke Lawang Sewu



Kota Lama



Kaca Patri asli Peninggalan kekuasaan Belanda berada di lawang sew



Batu Bata asli dari negeri belanda yang digunakan untuk pembangunan gedung





Maket Lawang Sewu



Kunjungan ke UNNES











Kunjungan ke Candi Gedong songo



Menginap di Yogyakarta



Kunjungan ke UNY



Kunjungan ke Lab Outdoor IPS UNY



Kunjungan ke Candi Bayunibo



Berkunjung ke candi barong



Berkunjung ke Langgar Kidoel

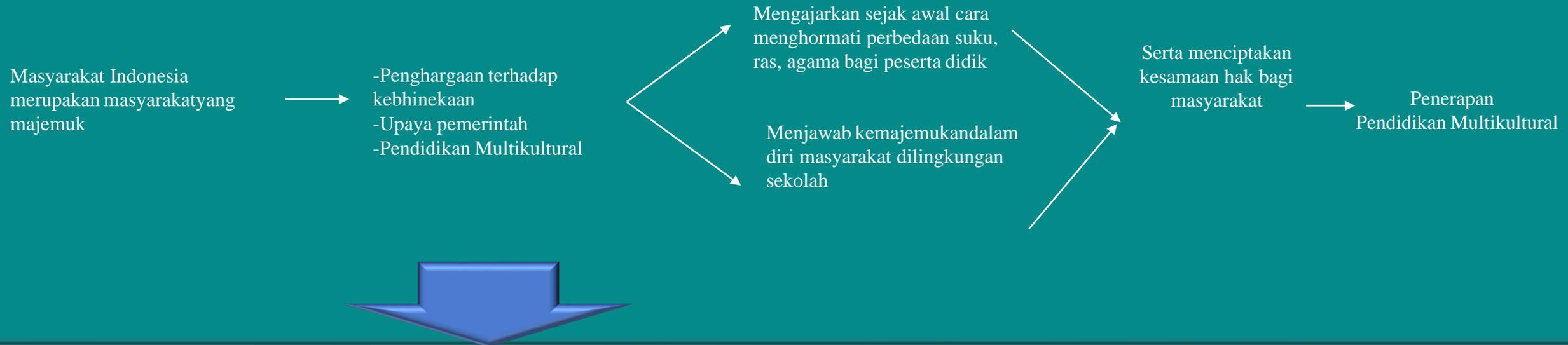


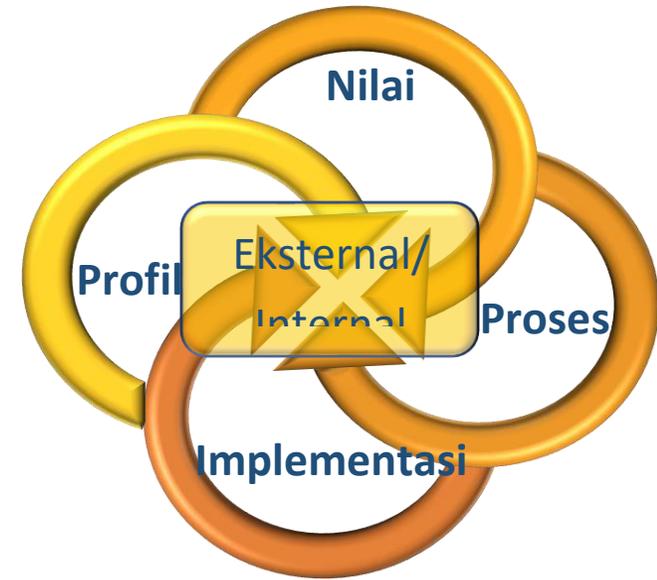
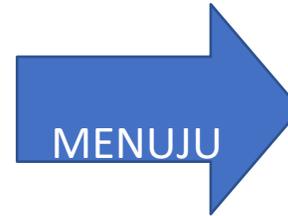
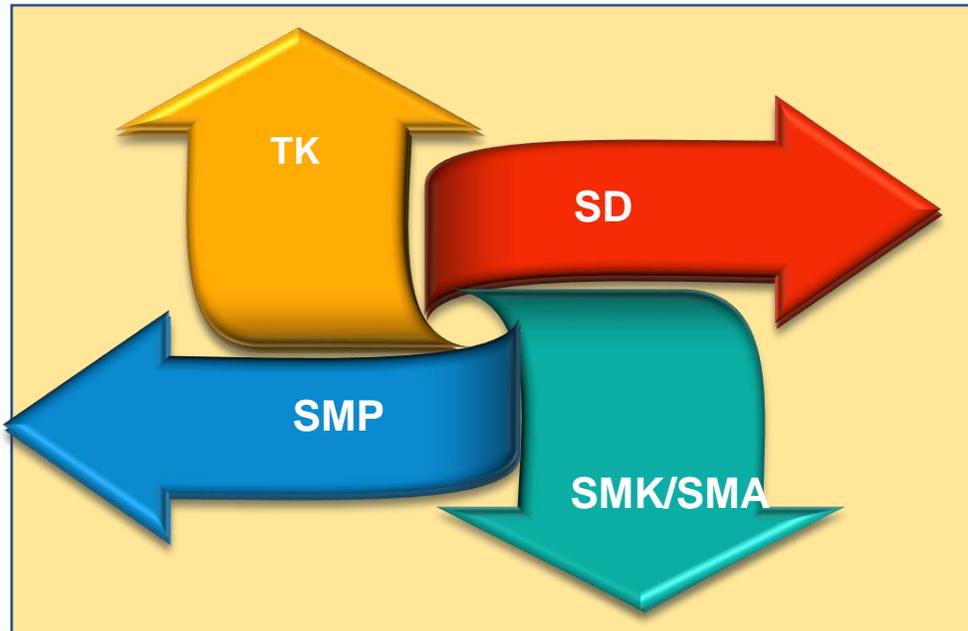
Penyerahan cindramata ke pada pengurus langar kidul



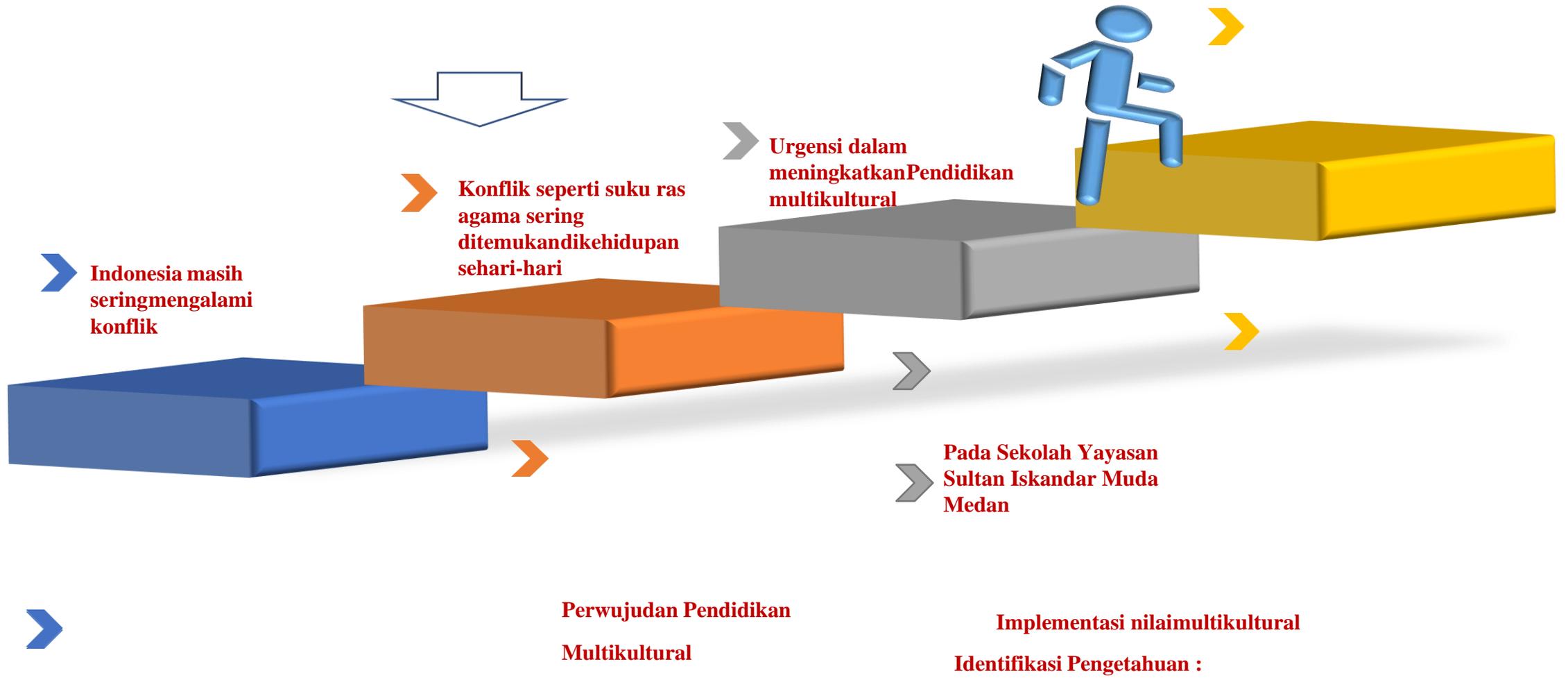


**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKUTURAL
PADA MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
YAYASAN SULTAN ISKANDAR MUDA MEDAN**





Pendidikan Multikultural di Sekolah Yayasan Sultan Iskandar Muda



**Melalui Pembangunan
sikap toleransi, saling
menghargai**

**Pada kegiatan
pembelajaran didalam
kelas**

**P
a
d
a
M
a
t
a
P
e
l
a
j
a
r
a
n
I
P
S
d
i
S
e
k
o
l
a**

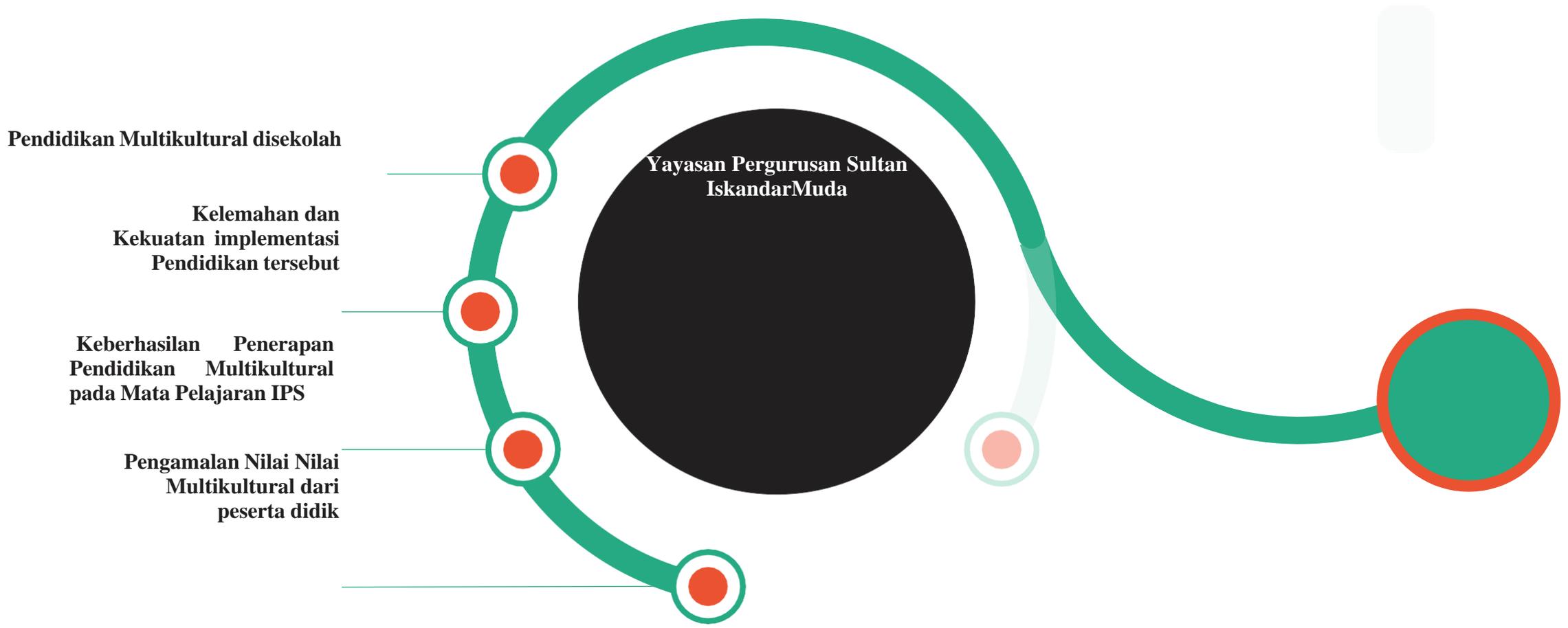
h Menengah Pertama

Memiliki [melalui mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi] pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban dalam Pendidikan multikultural

:

Identifikasi Keterampilan :

Memiliki [melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, mencipta] kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret serta implementasi Pendidikan multikultural





RUMUSAN MASALAH

1

1

Bagaimana Penerapan Pendidikan Multikultural Pada Mata Pelajaran IPS Disekolah Menengah Pertama Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda Medan?

2

Bagaimana Kelemahan dan Kekuatan Penerapan Pendidikan Multikultural Disekolah Menengah Pertama Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda Medan?

3

Apa Saja Nilai-Nilai yang dapat dijamin Peserta didik dalam Pendidikan Multikultural di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda?

2

3

Tujuan Penelitian



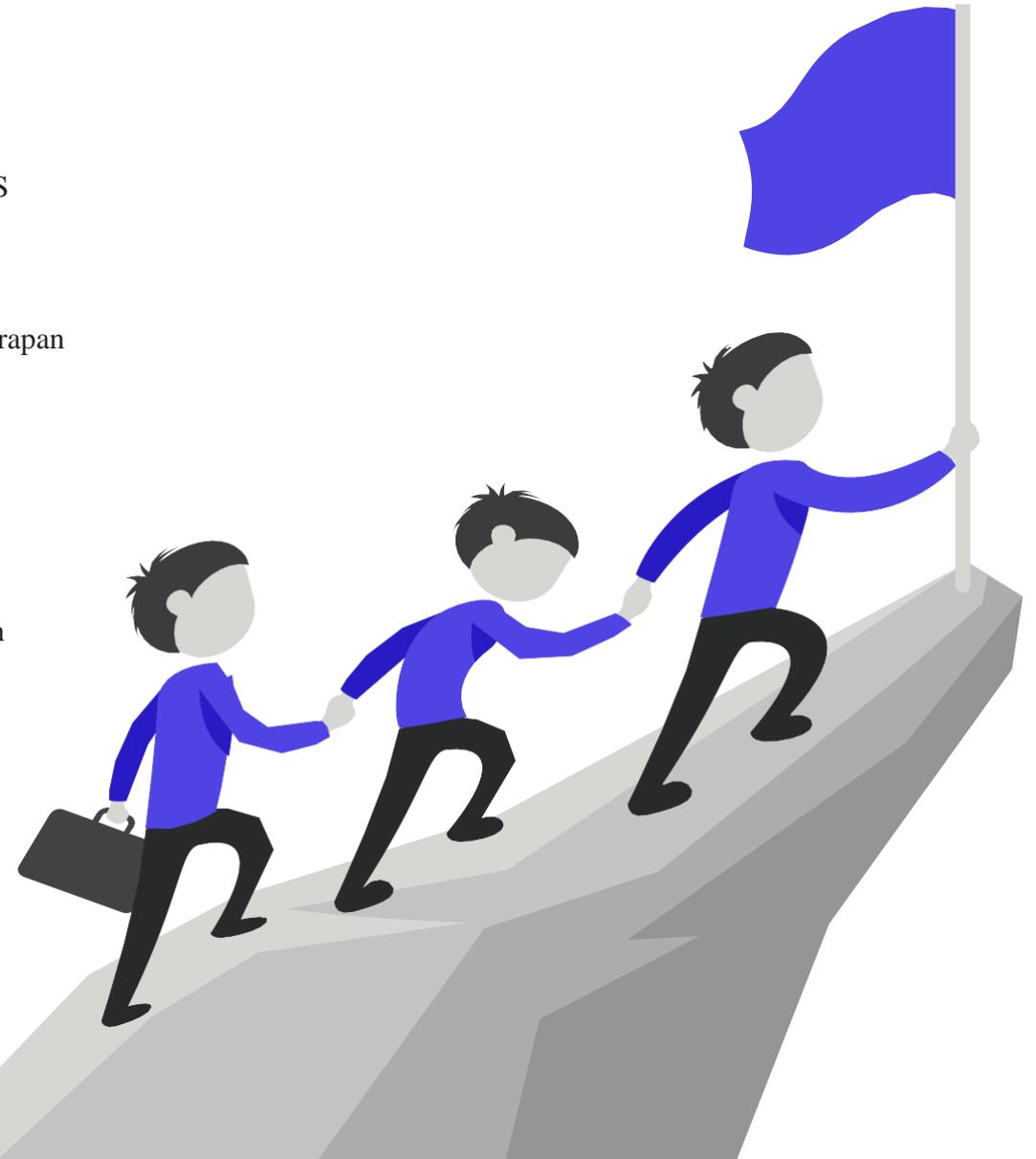
Mengidentifikasi Penerapan Pendidikan Multikultural Pada Mata Pelajaran IPS
Di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda Medan



Mengevaluasi Kelemahan dan Kekuatan Bagi Guru Dan Peserta Didik Pada Penerapan
Pendidikan Multikultural Di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Perguruan Sultan
Iskandar Muda Medan



Menganalisis Nilai-Nilai Multikultural yang diperoleh Siswa Dalam Implementasi
Pendidikan Multikultural Di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Perguruan Sultan
Iskandar Muda Medan



1

2

3

Teoritis

1. Tambahkan informasi dan sebuah refleksi untuk sosial kemasyarakatan melalui teori Pierre Bourdiue

2. Mengkritisi Teori Pierre Bourdiue terkait Habitus, Modal Sosial, dan Arena pada penerapan model pendidikan multikultural di Sekolah Yayasan Sultan Iskandar Muda Medan

Praktis

1. Operasional dalam pengembangan model Pendidikan Multikultural di Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda di Kota Medan

2. Memperbaiki data sekolah dalam perkembangan sistem pembelajaran di sekolah serta bahan masukan bagi peneliti serta melakukan

Pendidikan
Multikultural



James A Bank



*Multicultural
Education Issues and
Perspectives Edition 10*

People Of Color



5 Dimensi

*Content
Integration*

*The Knowledge
Construction Process
Equity Pedagogy*

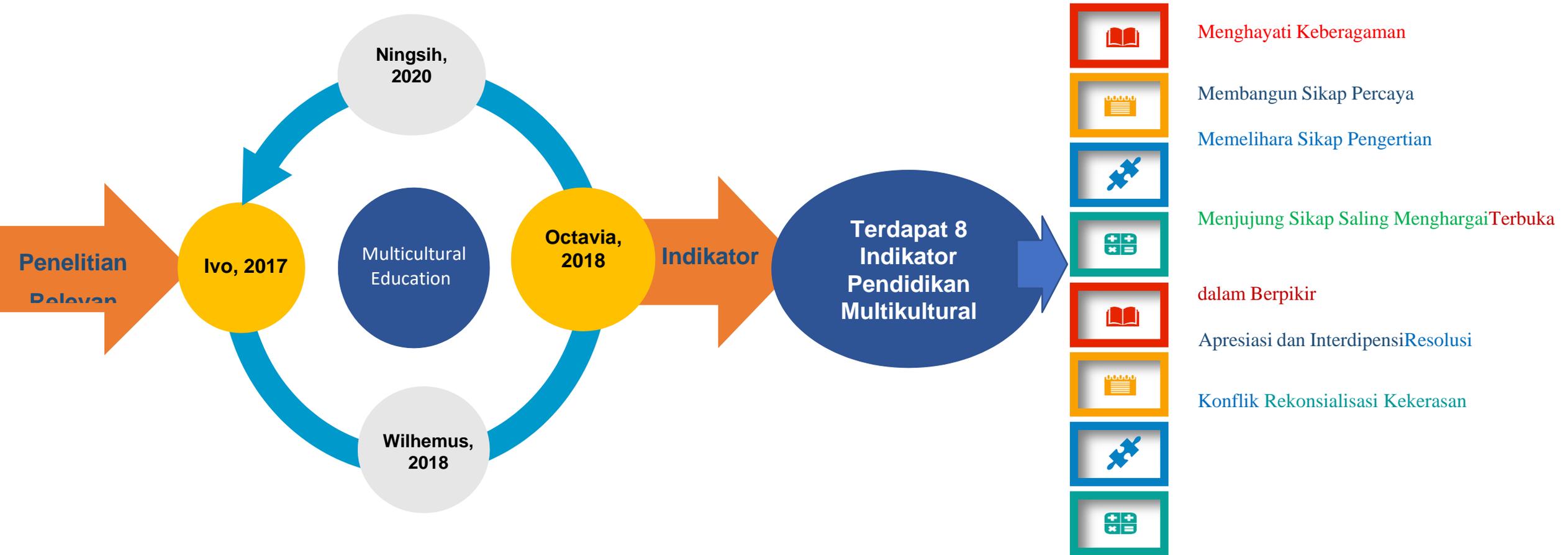
*Prejudice
Reduction*

*An Emolweving
School*

Implementasi



Temuan beberapa kajian penelitian yang relevan bersinggungan dengan tema Pendidikan multikultural





Terdapat 4 Indikator



Menghayati Keberagaman



Memelihara Rasa Pengertian



Membangun Sikap Percaya



Menjunjung Sikap Menghargai



Teori Habituasi (Pierre Bourdieu)

HABITUS/
KEMERUPAN

ARENA/RANAH

MODAL SOSIAL

Hubungan Operasional Teori Pierre Bourdieu

▶ Pierre Bourdieu

▶ Pada Lingkungan Eksternal dan Internal di Sekolah SMP Yayasan Sultan Iskandar Muda Medan

▶ **Habitus**

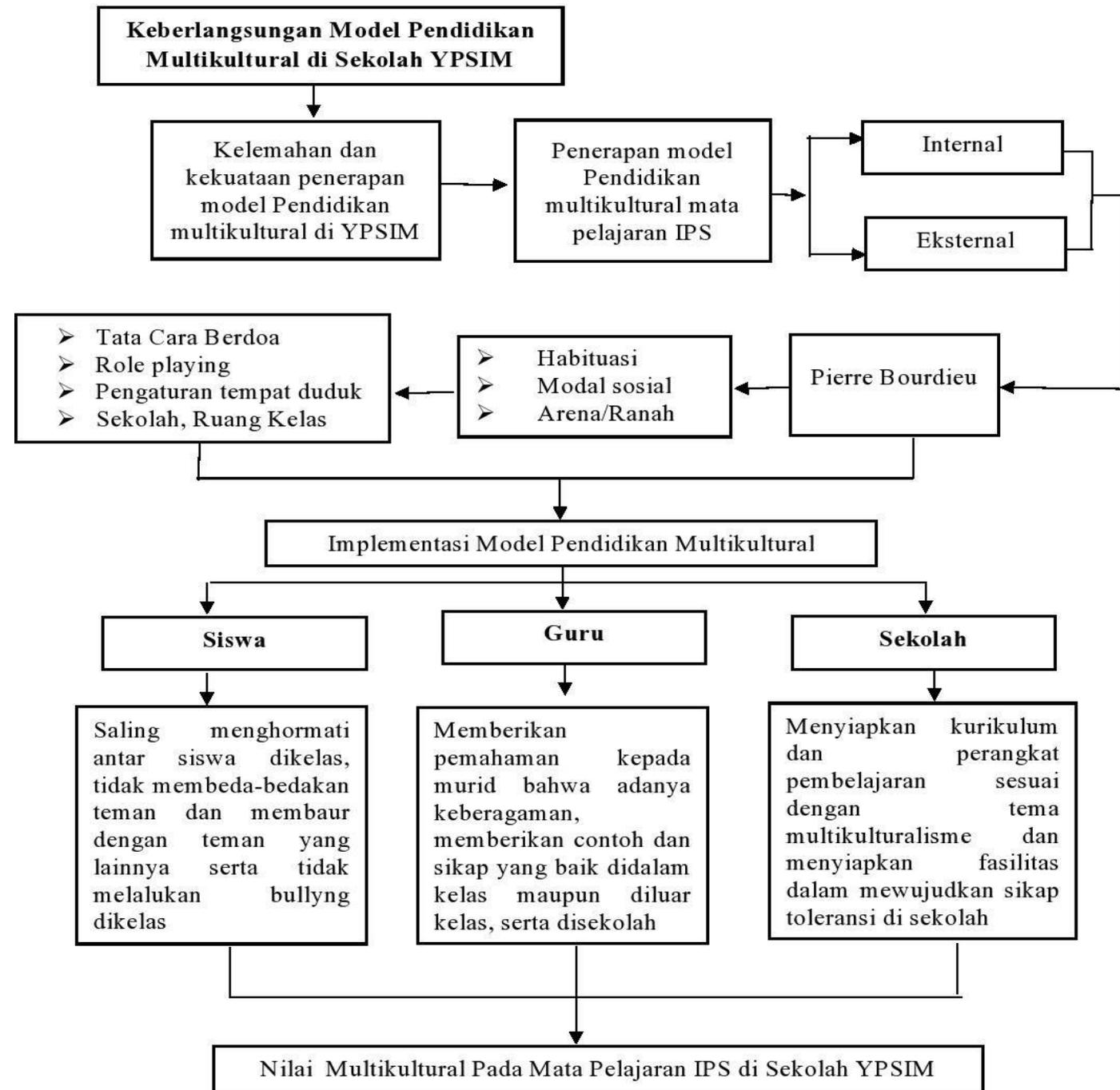
▶ Tata Cara Berdoa, Pembekalan awal siswa baru, Penantaan tempat duduk pada siswa

▶ **Arena**

▶ Pada ruang kelas pembelajaran serta aktivitas diluar kelas

▶ **Modal Sosial**

▶ Identitas Keberagaman Peserta Didik dari Suku, Ras, Agama



Kerangka Berpikir

Metode Penelitian

01

Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Etnografi didalam Kelas. Peneliti ingin mengungkap dunia nomena yang tersembunyi dalam benak guru dan siswa melalui keikutsertaan di ruang kelas

LOKASI PENELITIAN

Lokasi Penelitian di sekolah Yayasan Sultan Iskandar Muda Medan di Jalan Sunggal Gang Bakul Tengku Amir Hamzah Pekan Medan Sumatera Utara

02

INFORMAN PENELITIAN

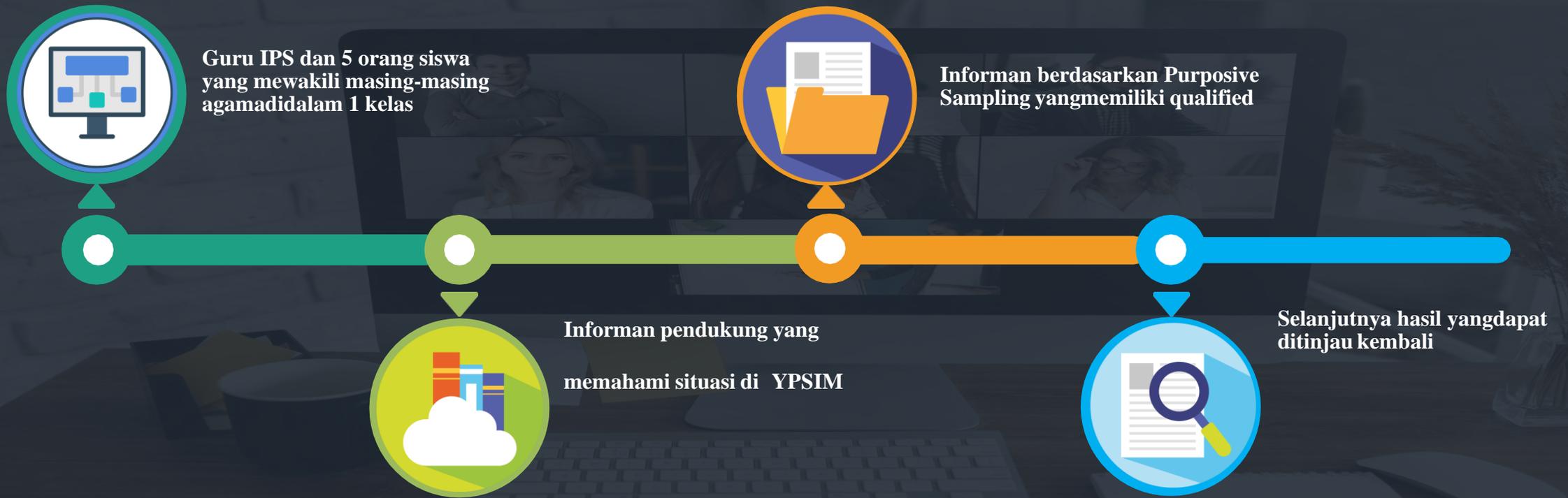
Kepala Sekolah, Guru IPS, Guru Agama, Siswa, Asisten Yayasan YPSIM, Koordinator anak asuh

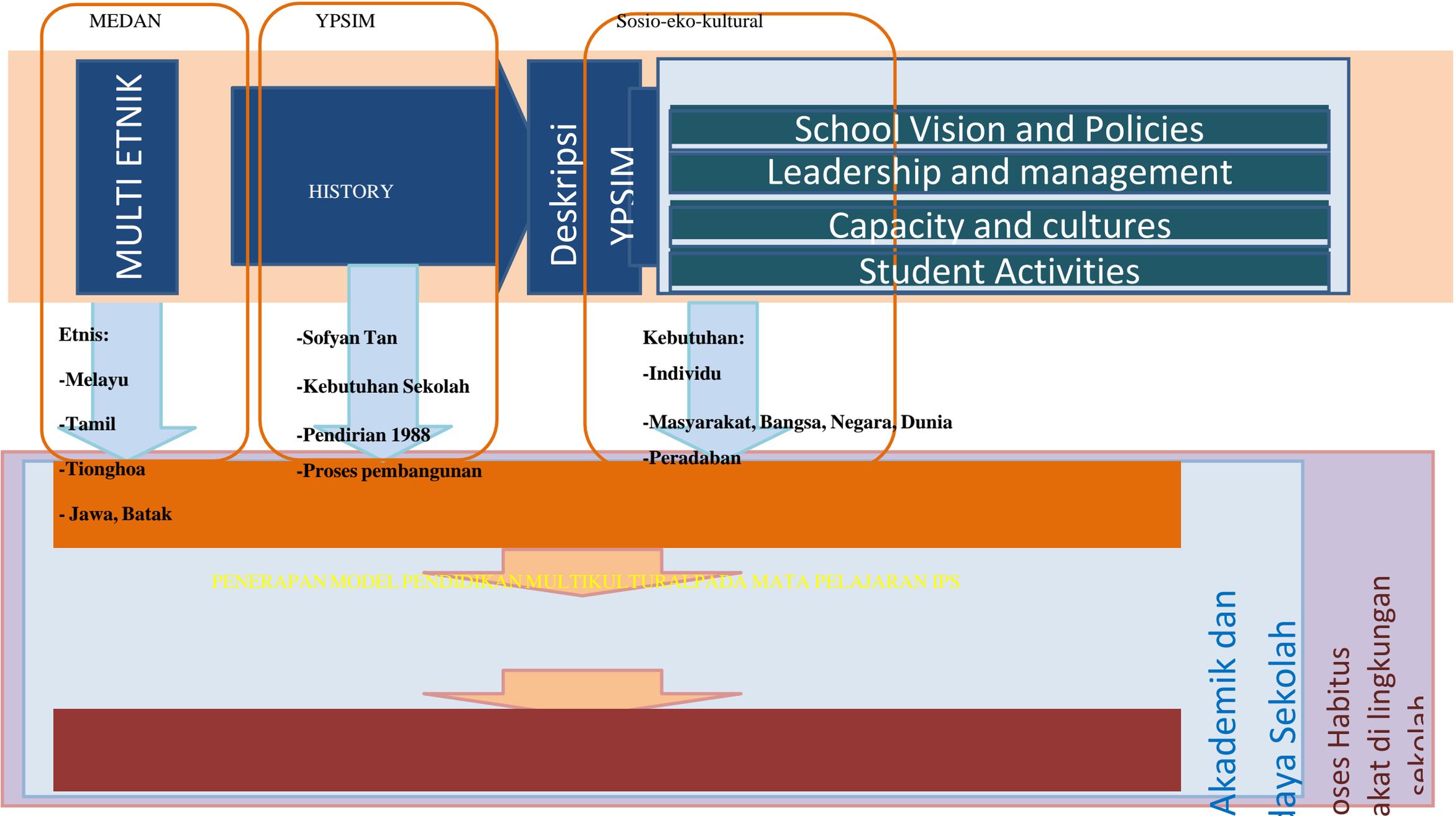
03

SUMBER DATA

1. Dokumen
2. Peristiwa
3. Wawancara Mendalam
4. Observasi Partisipasi

04





KELEMAHAN DAN KEKUATAAN PENERAPAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI YPSIM

PENERAPAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL

Pengembangan Pendidikan

Multikultural

disesuaikan dengan elemen dan visi YPSIM secara keseluruhan .

Langkah-Langkah Pengembangan

Pembekalan terhadap guru, Adanya tim pengembangan.

Design Pembelajaran

Design integrasi materi, Design konstruksi pengetahuan Design yang meliputi teknologi.



Mengembangkan kegiatan pembelajaran

Proses pembelajaran sesuai kompetensi dasar berbasis multikultural

Strategi dalam penerapan pendidikan multikultural

Guru memiliki inovasi dalam proses Belajar mengajar kepada peserta didik

Evaluasi Penerapan

Pendidikan Multikultural

Proses perbaikan jika dalam Pendidikan masih dirasa belum Mencapai sesuai kompetensi

Pendidikan multikultural pendekatan etnografi di dalam kelas



YPSIM



Pendekatan kajian kelompok tunggal (Single Group Studies) dan pendekatan perspektif ganda (Multiple Perspectives Approach)



Pendekatan kelompok tunggal. Pendekatan ini dirancang untuk membantu siswa dalam mempelajari dari hal hal yang bersifat statis. Biasanya terkait tentang sejarah etnis, kebiasaan, pakaian, rumah, makanan, agama yang dianut, dan tradisi lainnya



Pendekatan perspektif ganda Pendekatan perspektif ganda membantu siswa untuk menyadari bahwa suatu peristiwa umum sering diinterpretasikan secara berbeda oleh orang lain. Keunggulan pendekatan perspektif ganda ini terletak pada proses berpikir kritis terhadap isu yang sedang dibahas.



Mobilitas Sosial

Menggunakan media pembelajaran Ular
Tangga



Pluralitas Indonesia

Menggunakan media pembelajaran
aplikasiteknologi



Konflik dan Integrasi dalam

Kehidupan Sosial

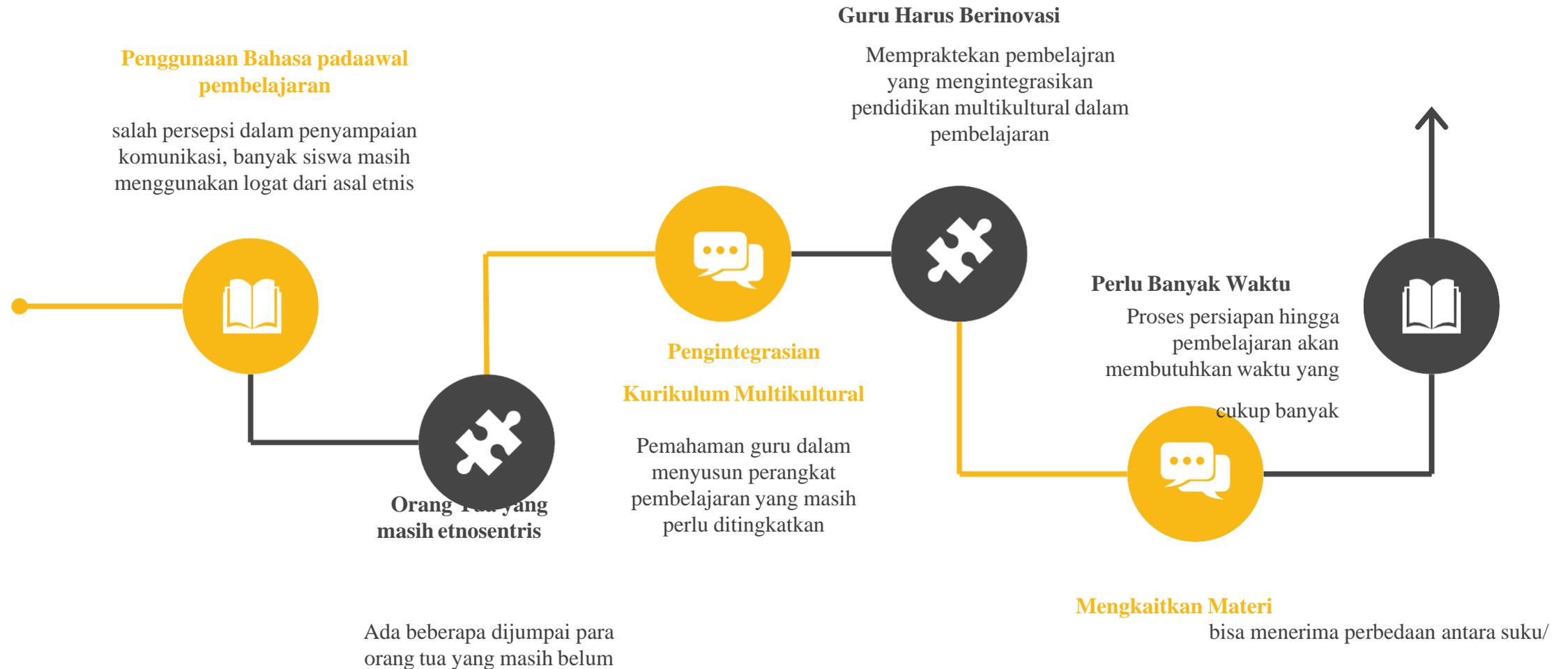
Menggunakan diskusi kelompok serta peran
dalam penyelesaian pada kasus

VEED.IO



Pertama-tama, siswa dapat mendaftarkan kelas dan nama mereka

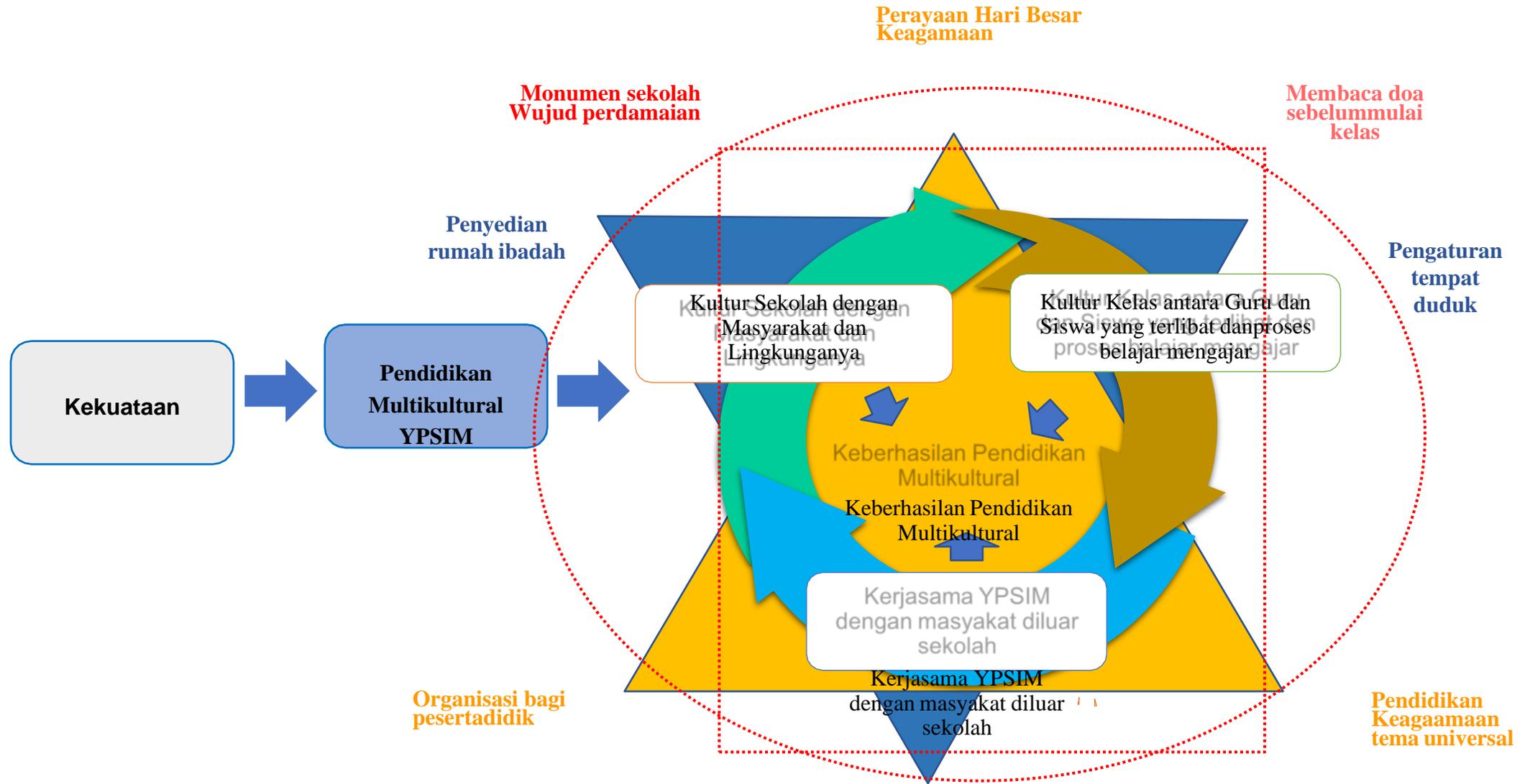
Kelemahan Dalam Penerapan Pendidikan Multikultural di YPSIM



A
d
a
n
y
a
p
e
l
a
j
a
r
a
n
y
a
n
g
h
a
r
i
s
d
i
k
a
i

tkan dan sesuaidengan tema
dengan multikultural.

Kekuatan Dalam Penerapan Pendidikan Multikultural di YPSIM

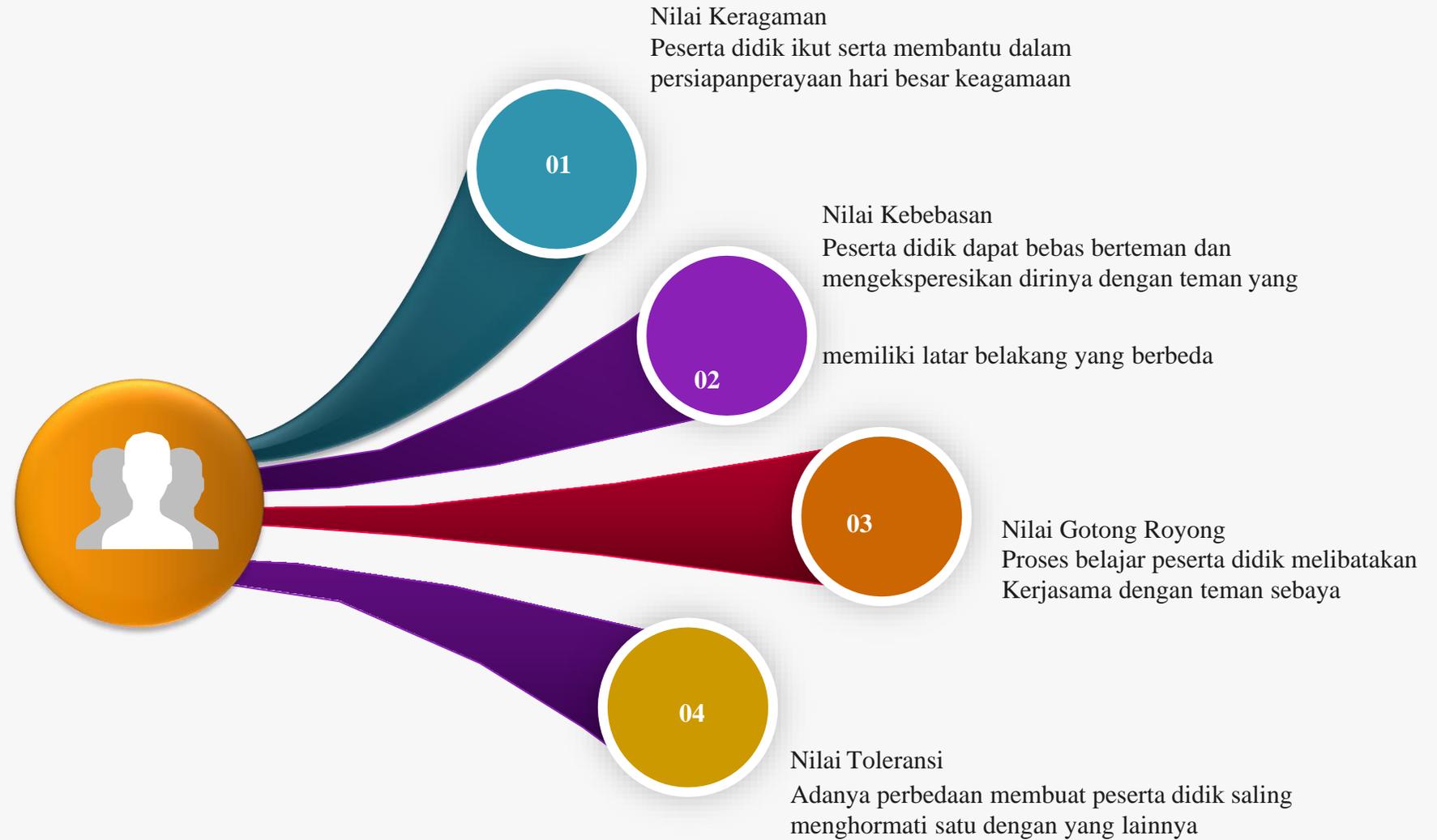


SIM MART

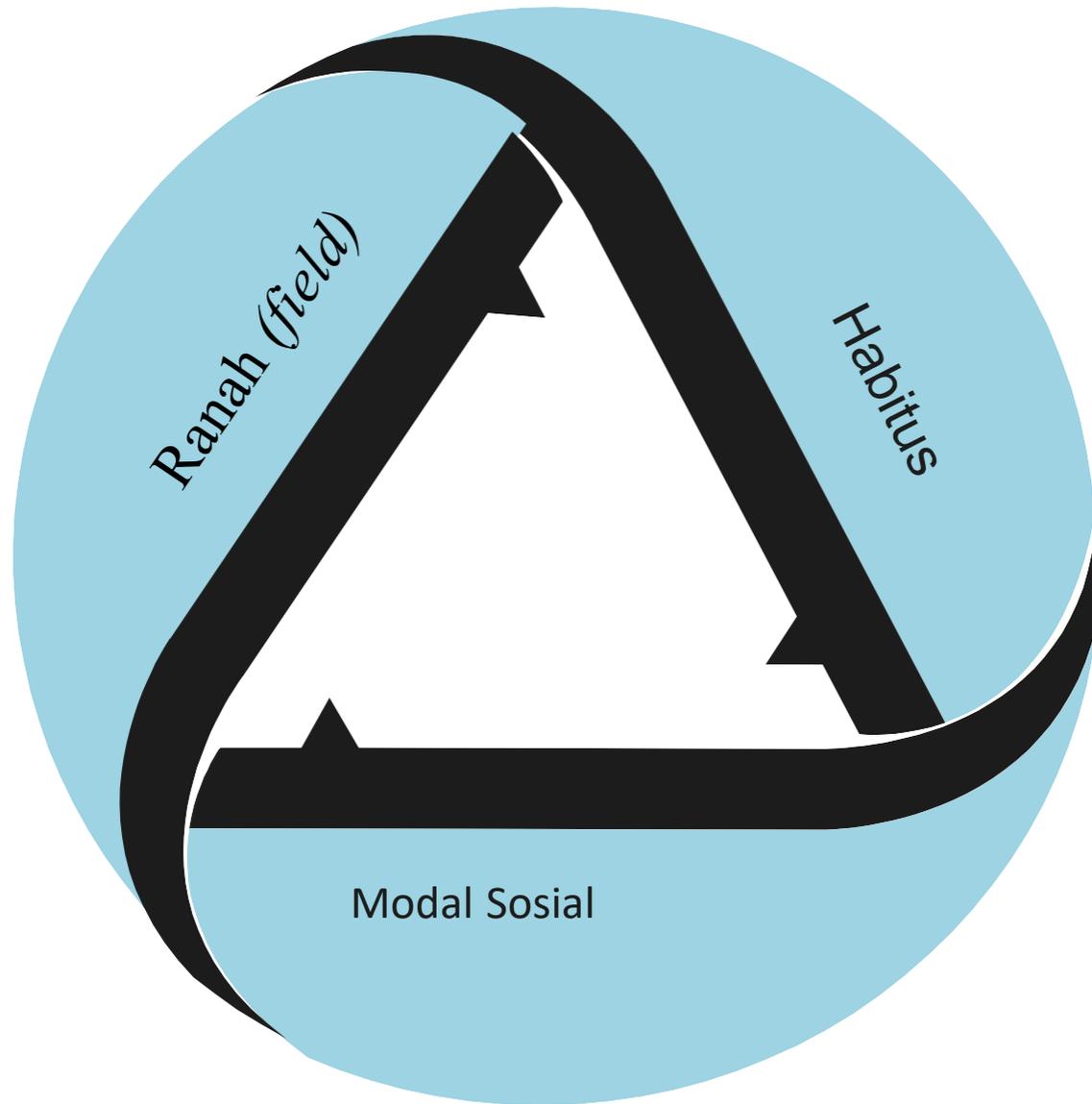
**Kegiatan Study
Pada keagamaan**

**Program
Beasiswa
Anak Asuh**

Bentuk Pengamalan Nilai Nilai Multikultural Pada Peserta Didik



Temuan Lapangan Teori dan Indikator



Jika melihat indikator yang dikemukakan oleh James A Bank dalam proses pendidikan multikultural tidak bisa diadopsi sepenuhnya dengan pendidikan multikultural yang ada di Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda karena proses lingkungan yang berbeda serta perbedaan kulturbudaya pada penelitian

Hal ini juga didukung pada temuan informan pada beberapa jawaban pada peserta didik perlakuan dalam Tindakan multikultural belum berjalan sepenuhnya karena memiliki latar belakang social keluarga yang belum terbuka terhadap perbedaan suku

Kesimpulan dan Saran

Penerapan pendidikan multikultural pada mata pelajaran IPS di YPSIM bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai toleransi. Indikator proses pendidikan multikultural yang dilaksanakan di YPSIM adalah menerima perbedaan suku, agama, bahasa, dan budaya serta saling menghargai. YPSIM bertanggung jawab atas pelaksanaan pembelajaran multikultural dalam praktik kehidupan sehari-hari di kelas maupun diluar kelas.

YPSIM memperhatikan semua aspek pendidikan, yang akan menjadi variabel penting sekolah, kebijakan sekolah, budaya sekolah, karakteristik pembelajaran. pembelajaran IPS agar lebih mengkolaborasikan proses pembelajaran yang ada antara guru dan peserta didik sehingga para peserta didik akan lebih memaknai urgensi dari pendidikan multikultural yang akan berdampak pada prakteknya di kehidupan sehari-hari



NAMA : KHOSRIYATI,S.Pd.

Lahir : Banyumas,04 September 1968

PENDIDIKAN FORMAL :

1. *Mahasiswa Pend.IPS, Smt.III. Sekolah Pascasarjana Uhamka Jakarta(2021 –sekarang)*
2. *S1 Pend.Geografi Uhamka Jakarta (lulus Th. 2012)*
3. *D3 Pend.Geografi UNES Semarang (lulus Th.1991)*
4. *SPGN*
Purwokerto – Jateng (
lulus Th.1988)

PEKERJAAN :

1991 - 1994 : Tenaga pengajar IPS SD di yayasan Al Irsyad Al Islamiyah Cilacap
1994 - 1998 : Tenaga Pengajar di BDI Pertamina Cilacap & SMP Muhammadiyah Cilacap
1999 - 2015 : Tenaga Pengajar Bid.Study Geografi SMA dan Guru IPS SMP di Yayasan Pelita
2 Jakarta2016 - sekarang : Tenaga pengajar IP**18476373**,fb: Khosri Yatie, IG : khosriyatie9

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
DI PERGURUAN TINGGI DAN SEKOLAH PENGGERAK
SERTA EKSTENSIF MATA PELAJARAN IPS DAN ILMU-ILMU SOSIAL**

OLEH : KHOSRIYATI, S.Pd.

*(Mahasiswa Magister IPS Uhamka Jakarta)Tenaga Pengajar di SMPN
169 Jakarta*

Semarang, 2 Februari 2023

SPS S2 UHAMKA



VIDEO P5 (Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila)DI SEKOLAH PENGGERAK (SMPN 169 JAKARTA)

- 1. VIDEO Praktek P5 : Gaya hidup berkelanjutan :Aksi Nyata P5 : Tema Gaya Hidup
 - BerkelanjutanTopic : Grafting, stek Air, Hidroponik Kangkung. <https://youtu.be/v6UvubLSxmM>
 - 2. Video tutorial pelaksanaan topic project gaya hidup berkelanjutan sbb:
 - a. GRAFTING Jambu Air : <https://www.youtube.com/watch?v=WEG-OqHJuh8>
 - b. STEK Air/
<https://www.youtube.com/watch?v=npCKO4Z-FZU>
<https://www.youtube.com/watch?v=uCJB6qafVGy>
 - c. Perendaman :
d. Hasil eksperimen B.khos <https://www.youtube.com/watch?v=GoASyipubHU>
 - c. HIDROPONIK Sederhana
 - 3. Kearifan Lokal masyarakat Betawi :
 - a. Opening Ceremony : <https://www.youtube.com/watch?v=WTV-3rmzxo>
 - b. Selebrasi Kearifan Lokal Betawi : <https://www.youtube.com/watch?v=q92SAy4Nhtg>

IMPLEMENTASIKURIKULUMMERDEKA

DASAR HUKUM :

Permendikbudristek No.56 tahun 2022 : Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka) sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya.

- Dalam pemulihan pembelajaran, sekarang sekolah diberikan kebebasan menentukan kurikulum

yang akan dipilih ,ada 3 opsi :

Dalam pemulihan pembelajaran, sekarang sekolah diberikan kebebasan menentukan kurikulum yang akan dipilih



Pilihan 1

Kurikulum 2013
secara penuh



Pilihan 2

Kurikulum Darurat
yaitu Kurikulum 2013
yang disederhanakan



Pilihan 3

**Kurikulum
Merdeka**

LATARBELAKANG KURIKULUM MERDEKA

- *Secara Umum :*
- Tuntutan perkembangan, perubahan zaman (perubahan kehidupan sosial masyarakat, perkembangan IPTEK).
- *Secara Khusus :*
- Kurikulum Merdeka dirancang sebagai bagian dari upaya Kemendikbudristek untuk mengatasi krisis belajar yang telah ditandai oleh rendahnya hasil belajar lama kita hadapi, dan menjadi semakin parah karena pandemi. Krisis ini peserta didik / bahkan dalam hal yang mendasar seperti literasi membaca .

ATURAN PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA

- GURU/DOSEN, KEPALA SEKOLAH/KAPRODI, PENGAWAS (PARA PELAKSANA PENDIDIKAN) WAJIB MEMAHAMI 4 STANDAR :

- SKL : (Permendikbud Ristek No.5 tahun 2022)
- STANDAR ISI : (Permendikbud Ristek No.7 tahun 2022)
- STANDAR PROSES : (Permendikbud Ristek No.16 tahun 2022)
- STANDAR PENILAIAN : (Permendikbud Ristek No.16 tahun 2022)

APA ITU KURIKULUM MERDEKA ?

- Sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, Kurikulum Merdeka (yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum prototipe) dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel sekaligus berfokus materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.

- Karakteristik utama dari kurikulum Merdeka :

1. Pembelajaran Pancasila bagi berbasis proyek untuk pengembangan sesuai
2. Fokus kompetensi materi esensial sehingga ada waktu cukup literasi dan numerasi. dasar seperti

untuk pembelajaran yang mendalam

3. **Fleksibilitas** bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

ISTILAHDALAMPERANGKATPEMBELAJARAN

KURMER

-----□

KURTILAS

- MODUL AJAR -----> RPP
- ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN -----> SILABUS
- KKM -----> KKTP
- TP -----> TUJUAN PEMBELAJARAN
- KONTEN PEMBELAJARAN -----> MATERI PEMBELAJARAN
- MODUL PROJECT -----> JUKNIS RANAH PSIKOMOTORIK

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI PERGURUAN TINGGI

HARAPAN MAHASISWA/MASYARAKAT

1. Terkait dengan pelaksanaan kurikulum merdeka hendaknya Perguruan Tinggi mampu menerapkan

pembelajaran yang berdeferensiasi, pembelajaran yang bermakna,

dalam pelaksanaan kurikulum merdeka dan kurikulum merdeka.

penerapan asesmen yang efektif

yang menjadi salah satu unsur esensial sesuai dengan amanat

2. Khusus untuk prodi prodi pendidikan (FKIP) perguruan tinggi hendaknya memberikan bekal kepada para mahasiswanya untuk dapat menerapkan kurikulum merdeka di sekolah sebagai lulusan yang siap pakai, terkhusus membekali para lulusan bagaimana menerapkan pembelajaran berdeferensiasi . Misalnya bagaimana menerapkan kurikulum merdeka di sekolah sebagai lulusan yang siap pakai.

- CATATAN : PEMBELAJARAN BERDEFERENSIASI ITU APA ?

A. PENGERTIAN :

ADALAH PROSES BELAJAR MENGAJAR DIMANA PESERTA DIDIK DAPAT MEMPELAJARI MATERI PELAJARAN **SESUAI DENGAN KEMAMPUAN, APA YANG DISUKAI, DAN KEBUTUHANNYA MASING- MASING** SEHINGGA MEREKA TIDAK FRUSTASI DAN MERASA GAGAL DALAM PENGALAMAN BELAJARNYA.

(BREAUX DAN MAGEE, 2010; FOX & HOFFMAN, 2011; TOMLINSON, 2017).

B. PRINSIP DASAR :

TOMLINSON AND MOON (2013) SEBAGAI TOKOH DARI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI LIMA PRINSIP DASAR **MENYATAKAN BAHWA ADA YAKNI: YANG MEMBANTU GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI,**

1. *LINGKUNGAN BELAJAR,*
2. *KRIKULUM YANG BERKUALITAS,*
3. *ASESMEN BERKELANJUTAN,*
4. *PENGAJARAN YANG RESPONSIF,*
5. *KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN DAN RUTINITAS DI SEKOLAH*

3. Mampu menerapkan pembelajaran sesuai dengan amanah kurikulum merdeka yaitu mahasiswa lebih banyak mengalami pembelajaran dengan aksi nyata di lapangan sesuai dengan bidangnya masing-masing daripada teori teori semata di kampus.

Perguruan Tinggi Hendaknya memberikan porsi waktu perkuliahan yang lebih besar (70 %) di luar kampus (praktek nyata) di dalam kampus cukup 30 %. Ini mengacu pada sistem pendidikan di luar negeri misalnya di China, Finlandia dll, misalnya mahasiswa

belajar di di kampus dengan porsi 30%, praktek nyata di lapangan missal di industry
30%, dengan di damping oleh dosen ahli di dunia industry.

Bagaimana dengan di Indonesia ??

CATATAN: REALITA DILAPANGAN

- Contoh : Mahasiswa S1 terlalu lama porsi waktu perkuliahan di kampus, misalnya mahasiswa FKIP , saat ini porsi waktu yang di terapkan oleh universitas masih sangat kurang walau sudah ada kampus yang menrapkan 3 semester di lapangan/praktek, itu masih dirasa sangat kurang.
- Semestinya porsi waktu untuk praktek di sekolah-sekolah di berikan porsi waktu 70%, sehingga mahasiswa dapat belajar langsung dan melakukan aksi nyata di lapangan, bagaimana dia mengalami pembelajaran yang lebih bermakna , bagaimana dia berinteraksi langsung dengan para siswa, dan bagaimana dia menyusun strategi pembelajaran mulai dari perencanaan sampai dengan penilaian/evaluasi, bahkan termasuk bagaimana dia mengatasi kendala kendala yang dihadapi dalam praktek pembelajaran disekolah.

PERMASALAHAN YANG DAPAT DIATASI

- KHUSUS PARA MAHASISWA FKIP (S1/S2) PRODI PENDIDIKAN,

Pertama : Jika para mahasiswa sudah di berikan porsi waktu perkuliahan lebih besar di lapangan (praktek langsung di sekolah 70%) daripada di bangku kuliah

di kampus yang terlalu

Profesi Guru), PPG perlukan

lagi. maipun PPG dalam

karena para

sekolah sebesar itu maka itu sudah jauh melampaui kemampuan para lulusan yang di peroleh dari PPG yang pendidikannya Cuma selama 2 semester.

lama, sebenarnya
seperti program PPG (Program

(untuk para
lulusan yang
belum jadi guru) maka
Prajabatan
(jadi guru) jabatan sudah
maka program ini sudah tidak di

mahasiswa dengan
posisi waktu
perkuliahan di

Kedua : Jika para mahasiswa praktek langsung di lapangan maka sekaligus dapat mengatasi kekosongan formasi guru di sekolah-sekolah, dan para mahasiswa ini justru para tenaga muda yang inovatif, yang langsung dapat menerapkan inovasi pembelajaran yang baru di sekolah-sekolah, yang pada gilirannya akan memberikan imbas yang baik bagi para guru di sekolah tersebut.

Sudah bukan rahasia umum lagi, karena terbatasnya anggaran pendidikan maka kekurangan guru di sekolah-sekolah (terutama

sekolah negeri) belum dapat teratasi . Pada realita di lapangan permasalahan ini diatasi secara internal oleh management sekolah dengan tindakan instan yang melanggar prinsip kompetensi memberi tugas guru yang bukan kompetensinya mengajar mapel tertentu yang formasi gurunya kosong karena pensiun dan sebagainya. , yaitu mengisi kekosongan guru dengan

- Ketiga: Perguruan Tinggi dapat mencetak lulusan yang siap pakai, misalnya di bidang industry atau bidang-bidang lain, para lulusan yang saat kuliah sudah di beri kesempatan untuk berkecimpung pembelajaran dengan melakukan aksi nyata dan karya nyata di dunia kerja , maka lulusan yang dihasilkan menjadi lulusan yang siap pakai termasuk lulusan prodi kependidikan akan mencetak calon-calon guru yang siap pakai, yang menjadi guru profesional yang memiliki 4 kompetensi (kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogic, kompetensi sosial dan kompetensi profesional).

4. Perguruan Tinggi hendaknya berkolaborasi, bersinergi dengan Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, Dunia Pendidikan yang merupakan pemakai lulusan. Sehingga Perguruan Tinggi dapat memiliki data riil apa yang dibutuhkan oleh masyarakat pemakai lulusan.

IMPLEMENTASIKURIKULUMMERDEKADI SEKOLAH PENGGERAK

- *APA ITU SEKOLAH PENGGERAK ?*

- Sekolah Penggerak adalah salah satu usaha pemerintah untuk mewujudkan visi Pendidikan

Indonesia yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa yang diawali dengan SDM unggul.

- Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila.

Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul

(kepala sekolah dan guru).

Program Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Program Sekolah Penggerak.

- *APA ITU GURU PENGGERAK ??*

- Guru Penggerak adalah pemimpin pembelajaran yang menerapkan merdeka belajar dan menggerakkan seluruh ekosistem pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang berpusat pada murid.
- Guru Penggerak menggerakkan organisasi belajar bagi guru di mengembangkan program kepemimpinan murid untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. sekolah dan di wilayahnya serta
- Untuk menjadi Guru Penggerak, Guru harus mengikuti proses seleksi Fasilitator dan Pendamping yang dan pendidikan Guru Penggerak selama 9 bulan. Selama proses

ADA 3 KATEGORI SEKOLAH DI MASA KURIKULUM MERDEKA

- MANDIRI BELAJAR
- MANDIRI BERUBAH
- MANDIRI BERBAGI

- **Mandiri belajar** artinya , satuan pendidikan diberikan kebebasan saat menerapkan kurikulum merdeka (tanpa mengganti kurikulum yang sedang diterapkan, misalnya tetap menerapkan kurtilas).
- **Mandiri berubah** artinya pemerintah memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan pada saat menerapkan kurikulum merdeka, misalnya kelas 7 menggunakan kurikulum merdeka, kelas 8 dan 9 menggunakan kurtilas. Sedangkan
- **Mandiri Berbagi** artinya pemerintah memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan untuk menerapkan kurikulum merdeka dengan mengembangkan sendiri perangkat ajar dan sebagiannya yang tersusun dalam KOSP (Kurikulum Operasional satuan Pendidikan).

5 Jenis Intervensi dalam Mengakselerasi Sekolah

1. Pendampingan Konsultatif dan Simetris

Ini merupakan program kemitraan antara Kementerian Pendidikan dan Budaya dengan Pemda. Pada jenis intervensi ini, Kemendikbud akan memberikan pendampingan implementasi sekolah penggerak.

Kemendikbud akan memberikan pendampingan kepada Pemda agar dapat memberikan solusi apabila terdapat kendala di lapangan pada

saat implementasi [program Sekolah Penggerak](#)

2. Penguatan Sumber Daya Manusia

Penguatan SDM di sekolah yaitu kepada kepala sekolah, pengawas sekolah, pemilik, dan juga guru yang mengajar melalui program pelatihan dan pendampingan dengan pelatih ahli dan Kemendikbud.

3. Pembelajaran Menggunakan Paradigma Baru

Pembelajaran di sini dirancang berdasarkan prinsip pembelajaran yang terdiferensiasi agar siswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya.

Paradigma baru yang akan didapatkan adalah penguatan kompetensi

dan juga pengembangan terhadap karakter agar dapat sesuai dengan Pancasila.

4. Perencanaan Berbasis Data

- Perencanaan ini berdasarkan refleksi diri satuan pendidikan. Refleksi ini berdasarkan laporan kondisi mutu pendidikan agar juga diberikan pendampingan oleh para ahli dapat dirancang dan .

5. Digitalisasi Sekolah

Dan intervensi terakhir adalah

- digitalisasi dengan penggunaan berbagai *platform* digital agar dapat mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, menambah inspirasi, dan juga pendekatan yang *customized*.
- Penggunaan *platform* digital untuk Sekolah Penggerak seperti alat bantu guru untuk meningkatkan kompetensi, alat bantu pembelajaran paradigma baru, dan juga *dashboard* rapor pendidikan.

- NAMA SEKOLAH PENGGERAK : SMP NEGERI 169 JAKARTA
- ALAMAT : JL, Peta utara no.11 Pegadungan-Kalideres-Jakarta Barat
- PERENCANAAN :
 - RAKER : PENENTUAN KURIKULUM DAN RENCANA KERJA SEKOLAH
 - PELAKSANAAN : MENGGUNAKAN KURIKULUM MERDEKA DENGAN KATEGORI SEKOLAH MANDIRI BERUBAH (KELAS 7

KURMER, KELAS 8 DAN 9 KURTIAS).

PENDAMPINGAN DARI KEMENDIKBUDRISTEK

- Penguatan Sumberdaya manusia , program pelatihan dan pendampingan dengan pelatih ahli dan Kemendikbud dengan pendamping ahli Dr.Rohimah dari BPSDM Pemprov. DKI Jakarta.
- Satu pelatih akan melatih 5 sampai 7 kepala sekolah. Jadi, pelatih akan mendampingi guru sekolah secara berkelompok.
- Pelatihan implementasi pembelajaran dan *leadership* akan diberikan 1 kali per tahunnya kepada SDM sekolah. dengan *in-house training*. Pendampingan akan dilakukan
- Pendampingan dilakukan secara rutin pendamping ahli kepada para guru dan unsur management sekolah baik secara daring maupun luring (pendamping ahli langsung datang ke sekolah).

PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA

- INTRAKURIKULER, KOKURIKULER DAN EKSTRAKURIKULER
- PELAKSANAAN P5 :
- TAHUN PELAJARAN INI (2022/2023) MENGAMBIL 3 TEMA :
- KEARIFAN LOKAL (Topic project : Kearifan Lokal Masyarakat Betawi)
- GAYA HIDUP BERKELANJUTAN (Topic Project : grafting, Stek Air, Hidroponik sederhana, kebun kelas).
- KEWIRAUSAHAAN (Topic : Menciptakan olahan kuliner yang inovatif)
- *Catatan : video selebrasi dan video praktek P5 dan modul P5 terlampir.*

VIDEO KITA S2 IPS UHAMKA



KAUMAN: KAMPUNG KELAHIRAN MUHAMMADIYAH

Ahmad Paramasatya



LAHIRNYAKAMPUNGKAUMAN

- Catur Gatra Tunggal, empat komponen utama pembangun ibukotakerajaan dalam kesatuan wilayah.

Keraton Alun-alun

Masjid gedhePasar

Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat resmi berdiri pada 7 Oktober 1756 M, didirikan oleh Pangeran Mangkubumi atau Sri Sultan Hamengkubuwono I. Sri Sultan HB I membangun Masjid Gedhe yang selesai dibangun pada 29 Mei 1773. Bangunan ini diarsiteki oleh KRT Wiryokusumo dan memiliki penghulu yang bernama Kiai Fakhri Ibrahim Diponegoro.

○

○

○

-
-

LAHIRNYAKAMPUNGKAUMAN

Dibangun dengan kiblat masjid tradisional Jawa pada umumnya yang memiliki ciri khas:

Atap tumpang tiga

ber-mustaka tajuk lambang teplok

Bangunan terbagi 2; serambi dan rang salat utama dikelilingi parit dan benteng kecil

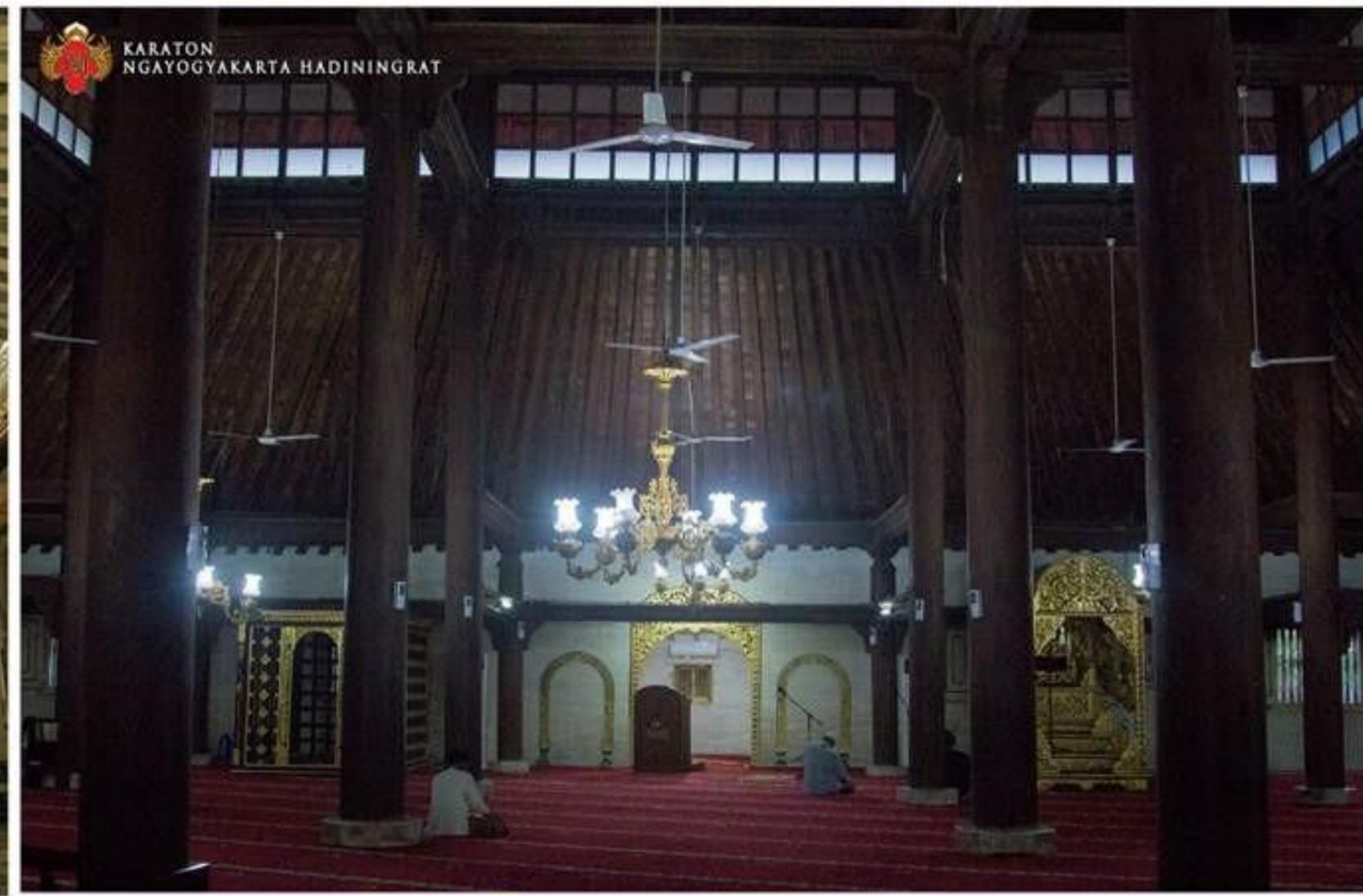
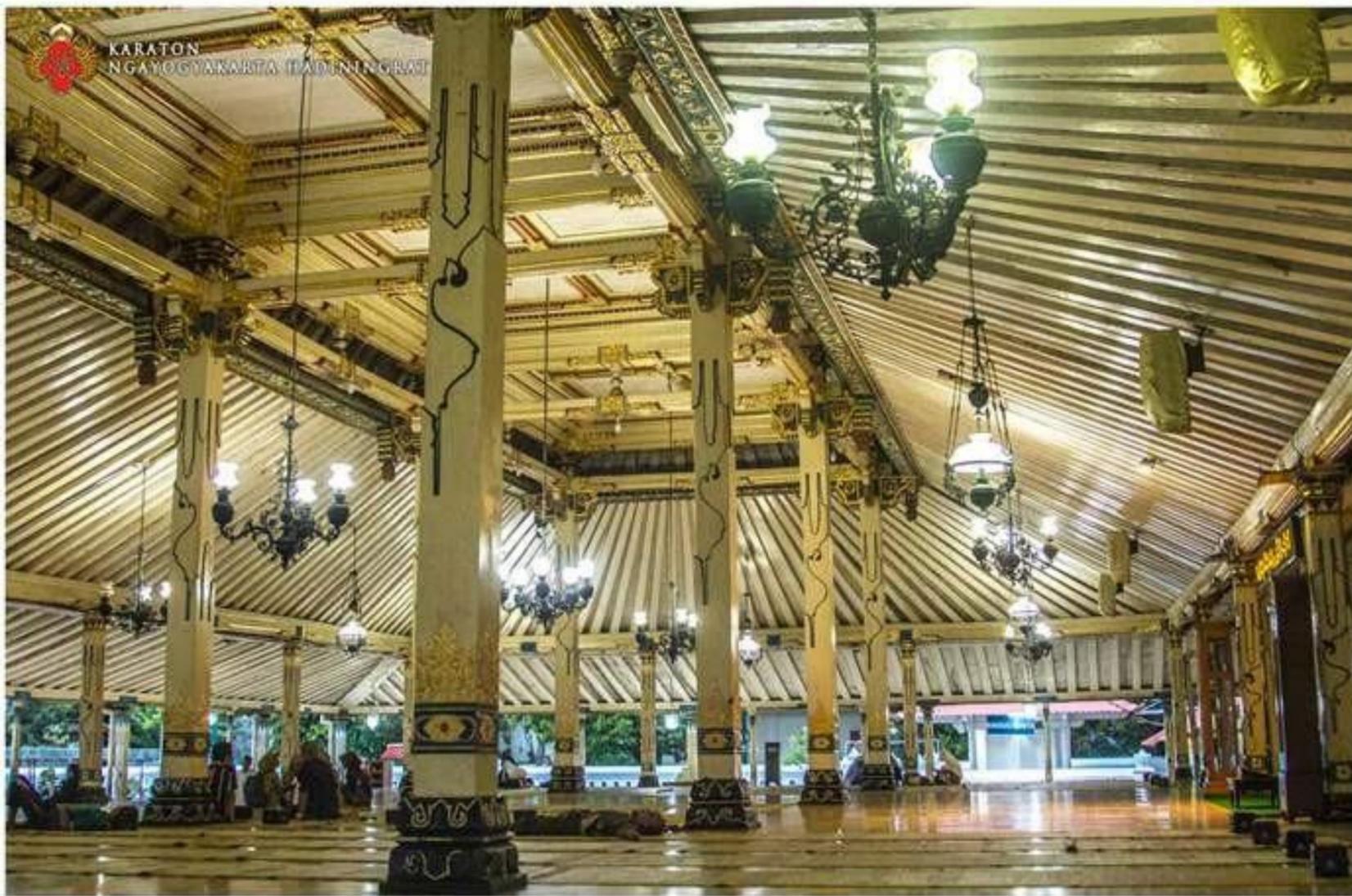
Memiliki gapura

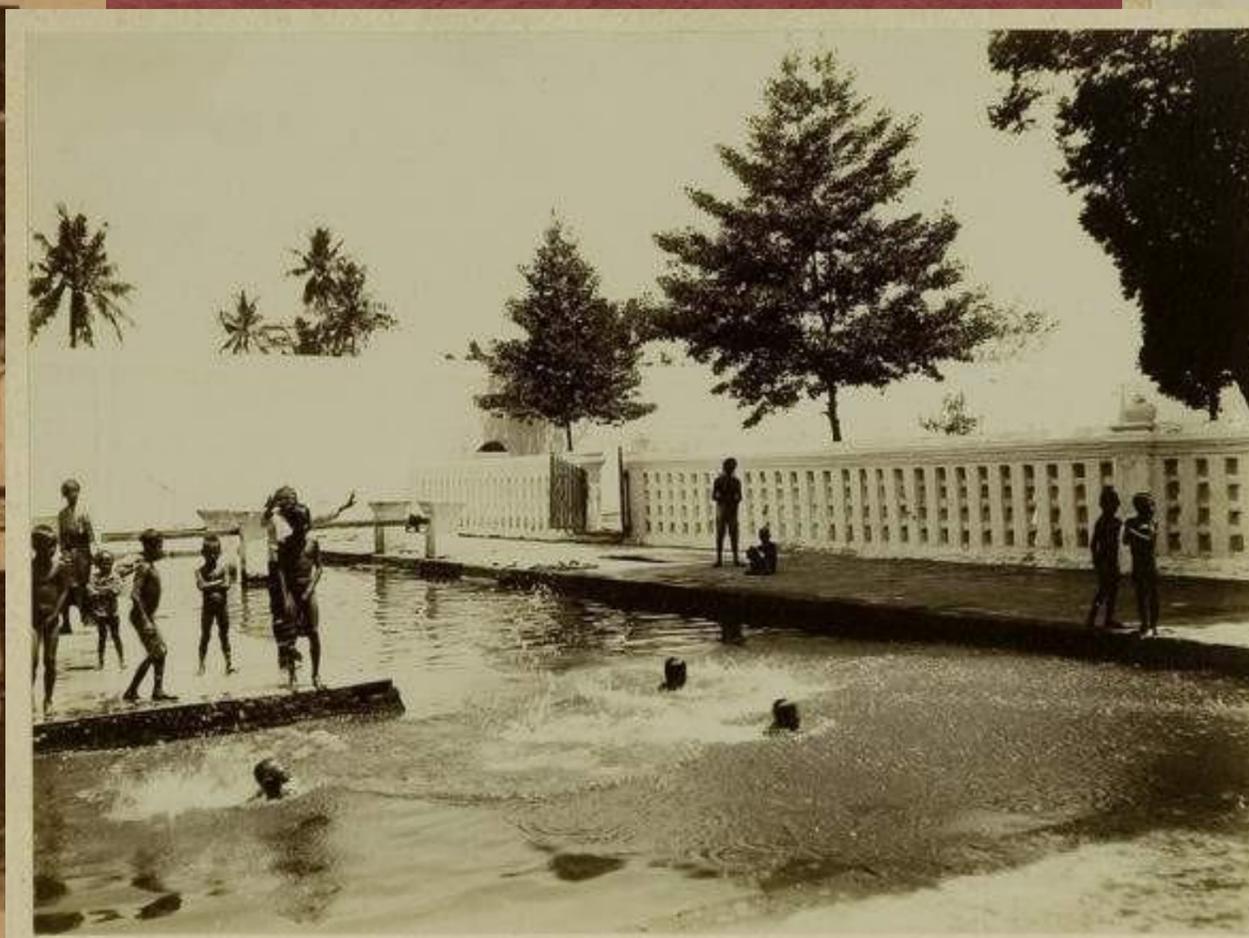
Memiliki kompleks pemakaman











copyright.

ABDIDALEMPAMETHAKANDANPAKAUMAN

Kepengurusan Masjid Gedhe dan urusan keagamaan di luar tembok keraton dipegang oleh Kawedanan Pengulon yang dikepalai penghulu.

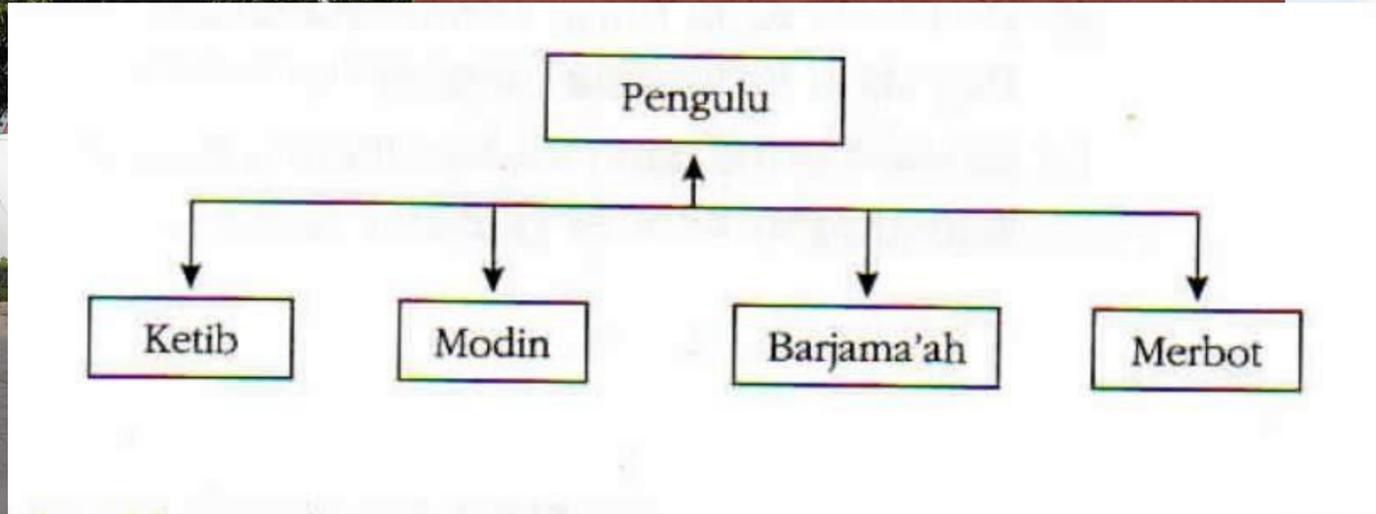
Kerja Penghulu dibantu oleh beberapa abdi dalem lain; Ketib, Modin, Barjamaah, & Merbot

Sejak berdirinya Masjid Gedhe, Sultan memberikan sebidang tanah seluas 192.000 meter persegi untuk ditinggali para abdi dalem beserta keluarganya.

Karena mereka adalah abdi dalem pengurus dan penegak urusan keagamaan, maka mereka disebut sebagai "kaum" (qoimuddin), maka tempat tinggal mereka disebut sebagai Pa-kaum-an atau kaum-an.

Masyarakat Kauman terkenal unsur endogami yang kuat dan taat pada syariat. Selain itu, pada abad ke-20, Kauman dikenal sebagai kampung industri Batik handel yang jumlahnya sampai 20 an pengusaha.







DARWISY: KAUMAN DAN PEMBAHARUAN

Di penjuru Kauman beridiri Langgar-langgar sebagai pusat pengajaran dan pendidikan agama yang dimiliki dan dikembangkan oleh kiai-kiainya masing-masing.

Muhammad Darwisy lahir pada 1868 di Kauman dari seorang Kiai Haji Abu Bakar yang merupakan pejabat ketib pengulon.

Darwisy berhaji yang pertama pada 1883 dan merubah nama menjadi Ahmad Dahlan, sekaligus mewarisi langgar milik ayahnya.

Dari langgar ini Dahlan mengajar dan mendidik murid-muridnya, termasuk cetusan ide koreksi arah kiblat.

koreksi arah kiblat ala Dahlan menjadi kontroversial dan berujung padapenghancuran langgar miliknya pada 1890 akhir.

Langgar yang baru selesai dibangun pada awal 1900 dan pada 1903, Dahlan pergi haji untuk yang kedua kalinya.





DARWISY: KAUMAN DAN PEMBAHARUAN

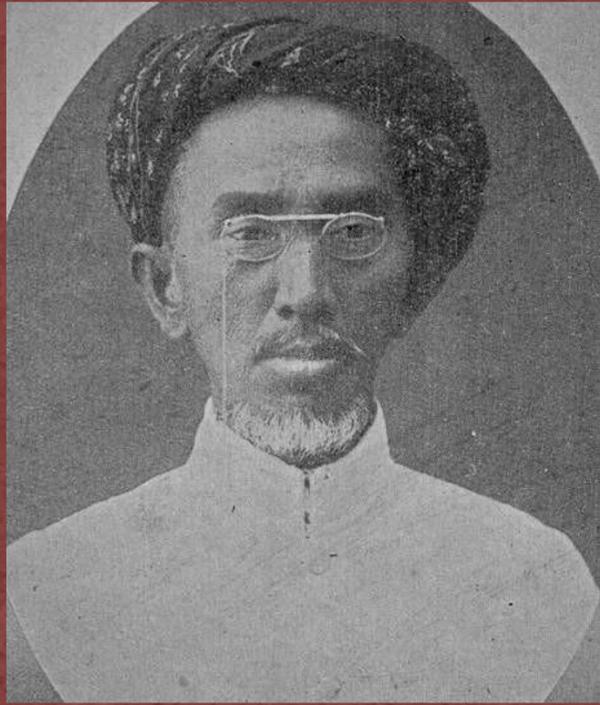
- Selama berhaji, Dahlan mendalami ilmu agama dan belajar kepada ulama-ulama pembaharu Islam di Timur Tengah.

Sekembalinya dari Haji, Dahlan menjadi sadar bahwa kondisi sekitarnya butuh penolong dan dengan pengalaman mengajar serta keorganisasiannya (BO dan SI), Dahlan mendirikan Organisasi Muhammadiyah pada 18 November 1912.

Muhammadiyah dengan semangat mengembalikan ajaran Islam yang sebenar-benarnya berdasar alquran dan alhadits perlahan-lahan tapi mantab berkembang untuk menolong sesama umat muslim yang terjajah.

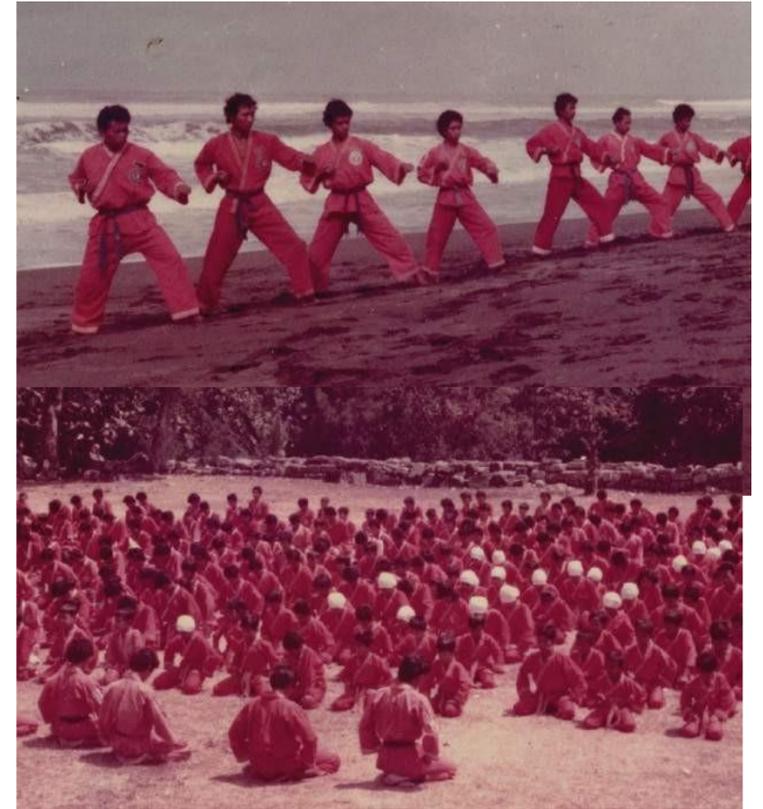
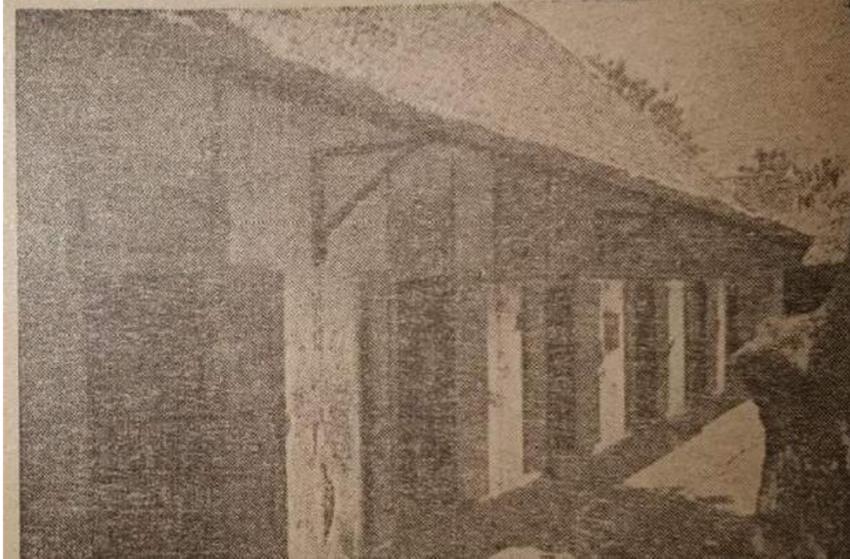
- 1917 'Aisyiyah berdiri
- 1918 Hizbul Wathan berdiri 1922 Nasyiatul 'Aisyiyah berdiri
- 1953 Pemuda Muhammadiyah berdiri 1960 Tapak Suci berdiri
- 1962 IPM berdiri
- 1964 IMM berdiri

-
-
-
-
-
-
-
-
-









**"Muhammadiyah kuwi dijiwit
dadi kulit, dicethot dadi otot"**

-Kiai Haji Ahmad Dahlan-

I

H